

Sustainability in Banking Services: Balancing Financial Performance & Social Responsibility

2024



Sustainability in Banking Services: “BALANCING FINANCIAL PERFORMANCE AND SOCIAL RESPONSIBILITY”

Komitmen BPR Sejahtera Batam untuk menjalankan setiap aktivitas bisnis dengan dampak positif yang mendukung keberlanjutan jangka panjang. Bertanggung jawab tidak hanya dalam hal keuangan, tetapi juga dalam aspek sosial dan lingkungan. Dengan mempertahankan tanggung jawab di setiap langkah dan keputusan, BPR Sejahtera Batam berusaha memberikan kontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi kota Batam.



01. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN



Ikhtisar Kinerja	2
Peristiwa Penting	3
Penghargaan	6
Penjelasan Direksi	10

02. PROFIL PERUSAHAAN



Identitas Perusahaan	13
Visi Misi Perusahaan	14
Nilai Nilai Keberlanjutan	15
Skala Usaha	17
Jejak Langkah	19
Perubahan Signifikan	20
Perubahan dan Layanan	21

03. STRATEGI KEBERLANJUTAN



Strategi Keberlanjutan	37
------------------------	----



DAFTAR ISI

04. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN



Tata Kelola	39
Struktur & Mekanisme Tata Kelola	39
Manajemen Risiko	40
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	47
Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan	48



05. KINERJA KEBERLANJUTAN



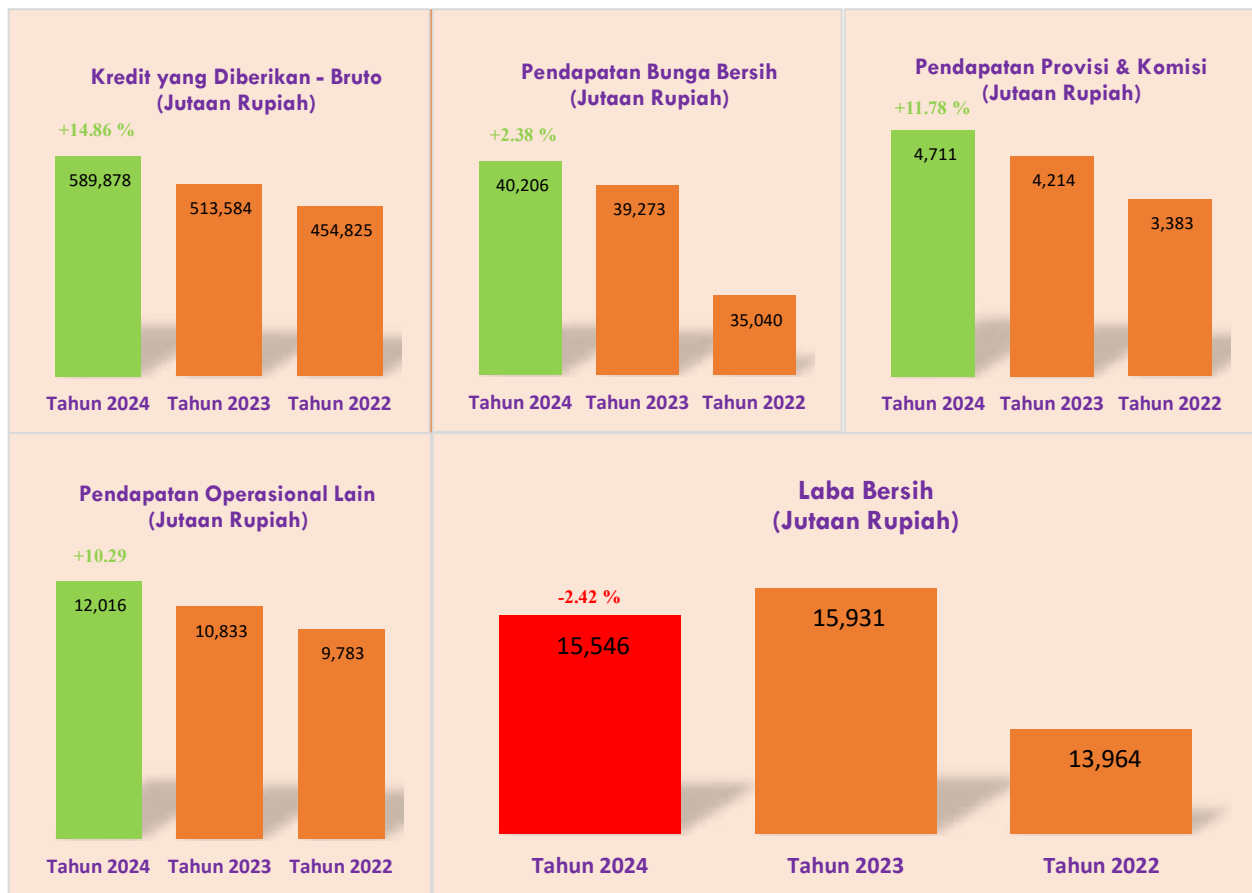
Kinerja Ekonomi	51
Kinerja Sosial	55
Kinerja Lingkungan Hidup	60
Tanggung Jawab Laporan	62

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

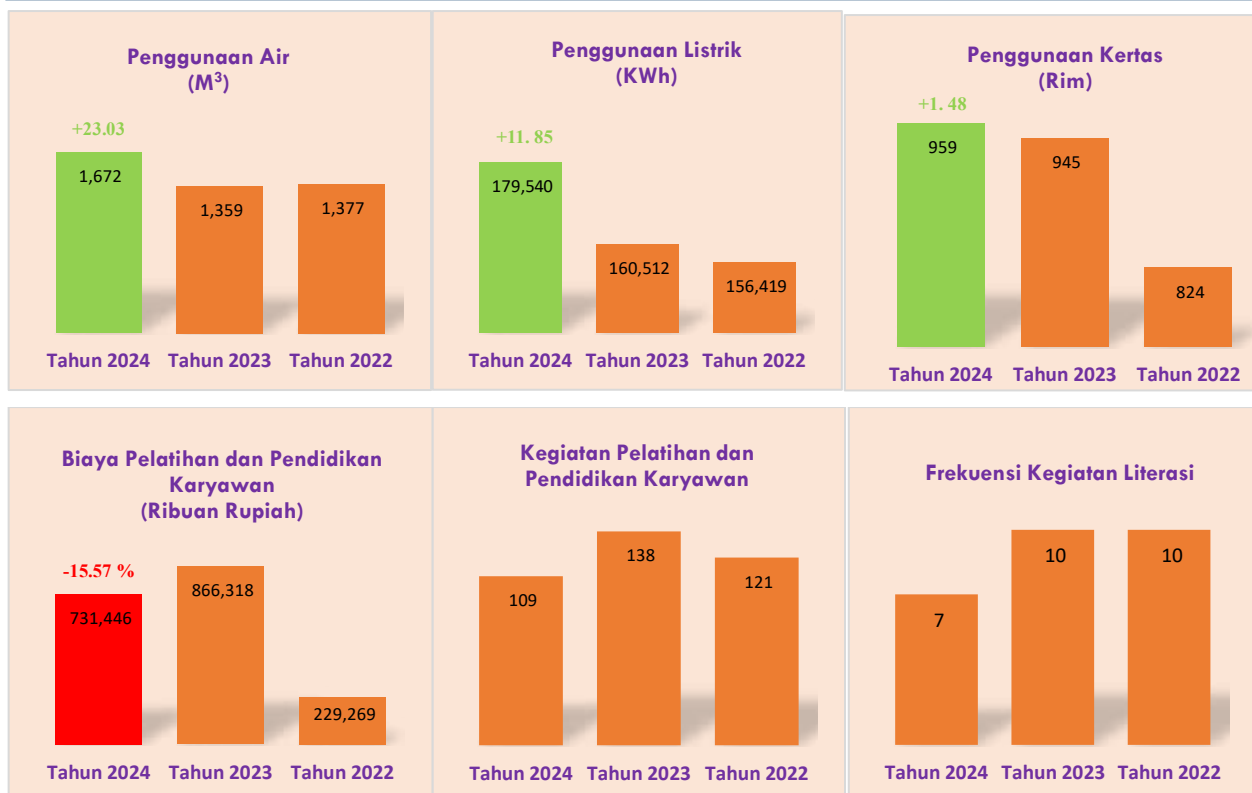
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN



Aspek Ekonomi



Aspek Lingkungan Hidup dan Sosial



PERISTIWA PENTING



11 s.d. 15 Januari 2024



Employee Awarding ke Thailand



17 s.d.18 Mei 2024



BPR SB melakukan kunjungan dan santunan ke 9 panti asuhan dan 1 panti jompo di Kota Batam



13 Juni 2024



BPR SB melakukan undian SB SuperBoom Tarzan SeBa dan Tarzan MIA III



13 Juni 2024



Seluruh keluarga BPR SB merayakan Hari Ulang Tahun BPR SB yang ke-19



PERISTIWA PENTING

Peresmian Gedung Baru Kantor Pusat BPRSB

13 Juni 2024



BPR SB melakukan studi banding ke BPR Universal

28 Agustus 2024



Infobank BPR Awards atas Kinerja Keuangan Tahun 2023

29 Agustus 2024



Employee Gathering karyawan BPR SB di Bandung

12 s.d. 16 September 2024



PERISTIWA PENTING



12 September 2024



BPR SB melakukan kunjungan ke PT Sarana Pactindo



12 September 2024



BPR SB melakukan studi banding ke BPR Arthaguna Mandiri



21 Desember 2024



Acara kebersamaan keluarga BPR SB di akhir tahun 2024

PENGHARGAAN



Majalah Economic Review

Penghargaan diberikan untuk kategori *Human Capital, Marketing, Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility, Risk Management* dan bidang lainnya

Penghargaan Tahun 2015 - 2016



PENGHARGAAN



Bank Indonesia

NPL Terendah Tahun 2010

Kinerja Keuangan Terbaik Tahun 2011



KPP Madya Batam

100 Pembayar Pajak Terbesar Tahun 2016



BPN Wilayah Kepri

Bank dengan HT elektronik Terbanyak II Tahun 2019



Majalah Warta Ekonomi

National Best BPR with The Highest Performing Growth and Best BPR for Asset >300 Billion Tahun 2017



Otoritas Jasa Keuangan

BPR Terbaik Kategori NPL Terendah Aset di atas Rp 150 M Tahun 2017



The Finance

BPR Berpredikat Bintang 4 Kategori Aset Rp100 M ke atas yang Tumbuh Pesat Selama 3 Tahun

Tahun 2020

Tahun 2018

Tahun 2019



PENGHARGAAN



Majalah Infobank

Infobank Awards

untuk Kinerja Keuangan Predikat
"Sangat Bagus"
Penghargaan Tahun 2010 s.d 2013



Infobank Golden Awards
untuk Kinerja Keuangan Predikat
"Sangat Bagus 5 tahun berturut-turut"
Penghargaan tahun 2014 - 2018



Infobank Platinum Awards
untuk Kinerja Keuangan Predikat
"Sangat Bagus 10 tahun berturut-turut"
Penghargaan Tahun 2019
Untuk Kinerja Tahun 2009 s.d 2018



Infobank BPR Awards
untuk Kinerja Keuangan Predikat
"Sangat Bagus"
tahun 2022



Infobank BPR Awards
untuk Kinerja Keuangan Predikat
"Sangat Bagus"
tahun 2023





LIE LIE
Direktur Utama

RITA NARULINA
Direktur Operasional

SYLVIA DAMAYANTI
Direktur Kepatuhan





Penjelasan Direksi

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, kami ingin mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena BPR SB mampu melewati tahun 2024 dengan mencatatkan pertumbuhan yang positif. Laporan keberlanjutan ini kami hadirkan sebagai bagian dari komitmen kami untuk terus berperan aktif dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan yang memberikan dampak positif bagi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Untuk mewujudkan tujuan keberlanjutan, pada tahun 2024 kami menghadapi sejumlah tantangan dan peluang dalam bidang keuangan berkelanjutan seperti kompetensi dan kesadaran karyawan yang masih harus dibangun, pentingnya edukasi kepada nasabah dan masyarakat mengenai penerapan keuangan berkelanjutan, serta perlunya dukungan dari regulator untuk membangun kerangka hukum dan kebijakan penerapan keuangan berkelanjutan.

Tahun ini secara internal kami masih terus berfokus pada tanggung jawab pengelolaan tempat kerja, termasuk memantau penggunaan sumber daya, dan mengembangkan karyawan melalui berbagai inisiatif. Di tahun 2024, pengawasan penggunaan sumber daya terus ditingkatkan untuk seluruh kantor operasional.

Untuk lebih mendorong efisiensi, BPR SB konsisten menerapkan budaya hemat energi seperti memasang lampu LED hemat energi, memasang AC berteknologi inverter di beberapa lokasi kantor, pemanfaatan kertas *recycle*, serta mengusahakan *paperless*.

Secara eksternal, kami berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui beberapa program. Beberapa program tersebut di antaranya program literasi dan inklusi keuangan untuk pelajar, mahasiswa dan masyarakat di kota Batam. Selama tahun 2024, BPR SB telah melaksanakan 7 kegiatan literasi dan 3 kegiatan inklusi keuangan. Selain itu, kami juga melaksanakan program rutin tahunan yaitu program SB Peduli. Melalui program ini, BPR SB, nasabah dan masyarakat telah berkontribusi dalam kegiatan sosial yaitu pemberian santunan kepada 1 panti jompo dan 9 panti asuhan di kota Batam. Inisiatif berkelanjutan ini merupakan komitmen BPR SB untuk berkontribusi dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat.

Kegiatan bisnis utama BPR SB yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Penyaluran kredit kepada masyarakat merupakan salah satu hal yang dapat ikut mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam hal penyaluran kredit yang





berkelanjutan, kami terus melayani nasabah dan meningkatkan penyaluran kredit kepada sektor UMKM. Hingga tahun 2024, BPR SB telah berhasil menyalurkan kredit kepada masyarakat Kepri sebesar Rp589,88 milyar atau tumbuh 14,86% yoy.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dedikasi

dan dukungan yang telah diberikan. Kami percaya bahwa BPR SB dapat terus tumbuh dan berbagi dampak positif bagi seluruh lapisan masyarakat, serta menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Dengan hormat,

Direksi
BPR Sejahtera Batam





--Halaman ini sengaja dikosongkan--



PROFIL PERUSAHAAN

IDENTITAS PERUSAHAAN



Nama	PT Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam		
Nama Singkat	BPRSB		
Bidang Usaha	Bank Perkreditan Rakyat		
Sandi Bank	600908		
Pendirian Perusahaan	17 November 2004		
Dasar Hukum Pendirian	Akta Pendirian Perusahaan No 25 dengan Notaris Maria Anastasia Halim, SH tanggal 17 November 2004 Disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. C-03307 HT.01.01.TH.2005		
Akta Perubahan Terakhir	Akta Notaris No 145 dengan Notaris Mardiah Rasyid, S.H., M.Kn. tanggal 25 Oktober 2024		
Tanggal Beroperasi	13 Juni 2005		
Modal Dasar	Rp 20.000.000.000,-		
Modal Disetor	Rp 15.000.000.000,-		
Wilayah Operasional	Kepulauan Riau		
Jaringan Kantor	Tanggal Pendirian	Alamat Kantor	Telepon & Fax
Kantor Pusat Nagoya	13 Juni 2005	Komplek Nagoya Thamrin City Gedung 1 Lubuk Baja – Batam	Telp: (0778) 455380 Fax: (0778) 457076
Kantor Cabang Batu Aji	25 Juli 2008	Komplek Pertokoan Aviari Pratama Blok A4 No. 8 Batu Aji – Batam	Telp: (0778) 7366380 Fax: (0778) 7366643
Kantor Cabang Penuin	05 Februari 2010	Komplek Citra Mas Blok A No. 4 Penuin – Batam	Telp: (0778) 456360 Fax: (0778) 456361
Kantor Cabang Botania	09 Maret 2011	Komplek Pertokoan Botania Garden Blok A1 No. 2 Batam Centre – Batam	Telp: (0778) 7495480 Fax: (0778) 7495481
Kantor Cabang Mitra Raya	05 Juli 2013	Komplek Pertokoan Mitra Raya Blok A No. 1 Batam Centre – Batam	Telp: (0778) 8073100 Fax: (0778) 8073101
Keanggotaan Asosiasi	1. Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat (Perbarindo) 2. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)		

Media Sosial



BPR Sejahtera Batam



bpr_sejahterabatam



BPR Sejahtera Batam



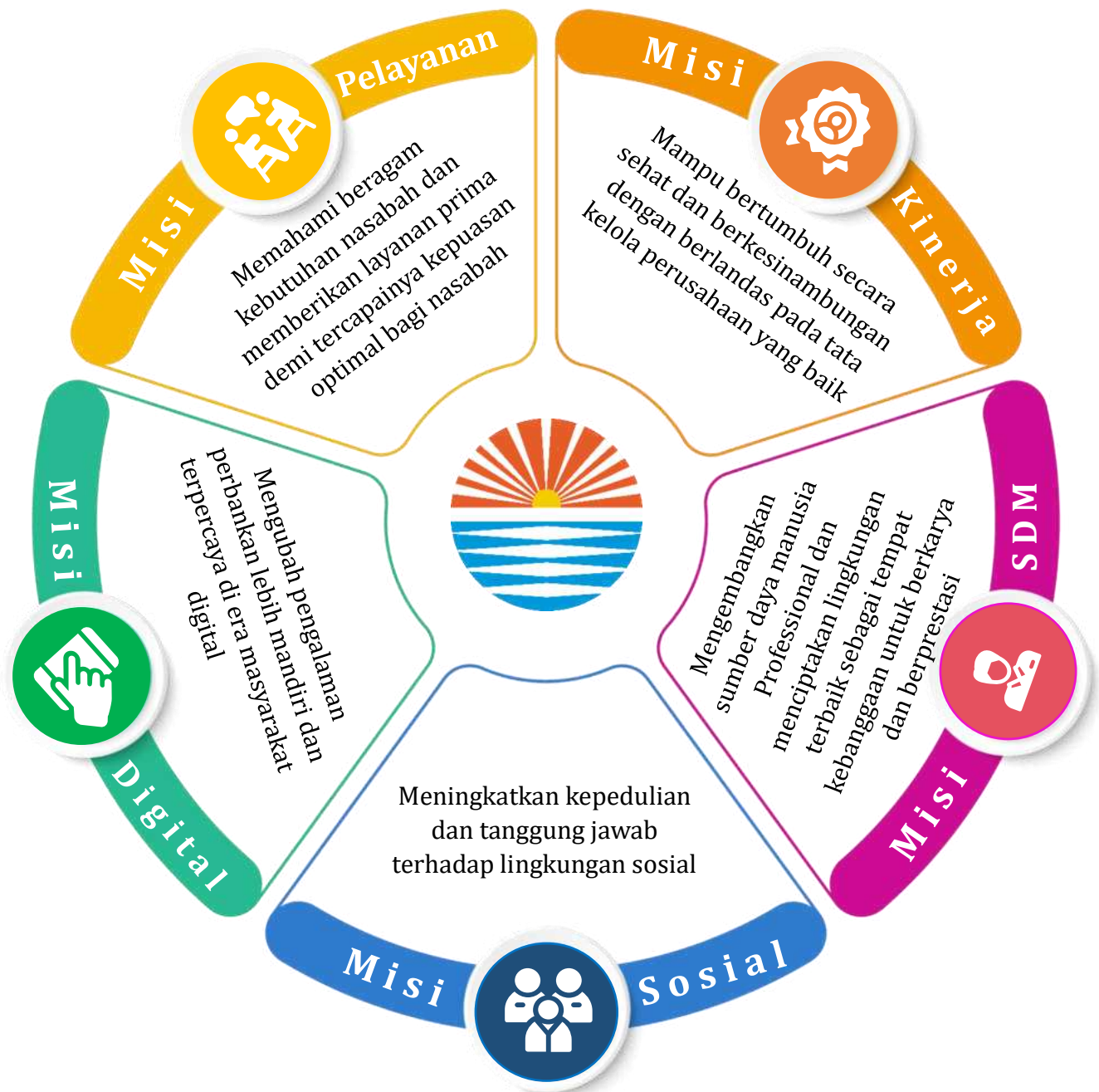
halo@bprsb-online.com

www.bprsb-online.com



One Goal

“Menjadi *Digital Community Local Bank* yang Memberikan Makna Hidup Lebih Bagi Masyarakat Kepulauan Riau (KEPRI)”



NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN BUDAYA PERUSAHAAN

Service Excellent

Memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pihak baik internal dan eksternal dengan sikap yang ramah, sopan, tulus dan rendah hati sehingga dapat memberikan kepuasan kepada semua pihak.

Professionalism

Menjalankan tugas dengan tuntas dan akurat sesuai kompetensi untuk mencapai kinerja terbaik dengan penuh tanggung jawab dan tetap menjunjung tinggi Kode Etik Bankir.

Innovative

Mendayagunakan kemampuan dan kompetensi untuk menghasilkan ide baru dan kreatifitas menuju kesempurnaan untuk kemajuan perusahaan.

ONE SPIRIT

Integrity

Membangun kepercayaan dengan kejujuran, tanggung jawab dan melaksanakan tugas dengan dedikasi tinggi, serta menjunjung tinggi dan mentaati Kode Etik Bankir.

Teamwork

Bekerja dengan dilandasi semangat kebersamaan saling menghargai dan menghormati untuk mencapai hasil yang terbaik bagi perusahaan.



NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN BUDAYA PELAYANAN

Berusaha menghindari terjadinya konflik dengan nasabah. Bilamana terjadinya konflik dengan nasabah, BPR Sejahtera Batam akan berusaha menyelesaikan setiap konflik yang muncul sebelum menjadi suatu permasalahan.

Ketika timbul suatu permasalahan, BPR Sejahtera Batam mampu memberikan solusi yang saling menguntungkan.

Conflict Handling

Konsisten dalam memberikan pelayanan dan berkualitas. Selalu memperhatikan keamanan setiap transaksi keuangan. Menunjukkan rasa hormat dan peduli kepada semua nasabah.

Customer Trust

5C

Customer Satisfaction

Memiliki kompetensi dan bersikap positif dalam memberikan pelayanan secara efisien, cepat dan profesional. Selalu mendengarkan dan mengerti kebutuhan dan karakteristik nasabah secara spesifik.

Communication

Konsisten menyediakan informasi secara tepat waktu dan dapat diandalkan keakuratannya. Memberikan penjelasan informasi terhadap nasabah berdasarkan *Mutual Understanding*.

Commitment

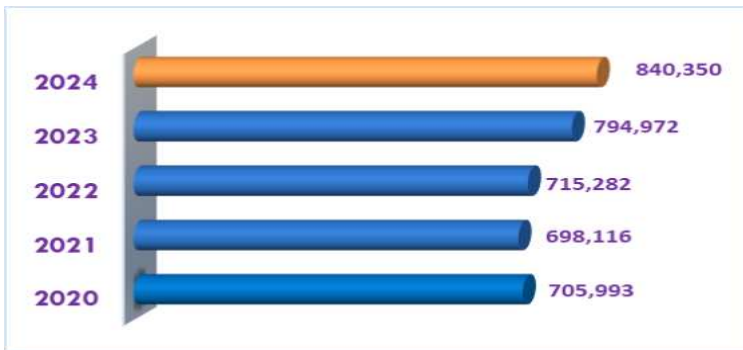
Konsisten dalam memenuhi kebutuhan menepati setiap janjinya terhadap nasabah secara tepat waktu. Memberikan kepada nasabah dengan pasti kapan layanan itu akan diberikan dan bersedia melakukan penyesuaian bila dibutuhkan.



SKALA USAHA

Total Aset

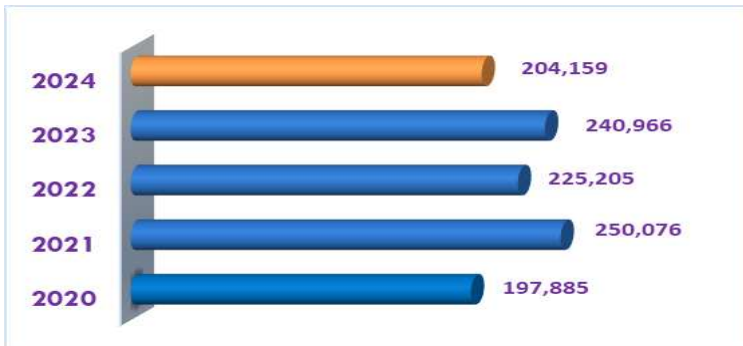
Dalam Jutaan Rupiah



19,03%
(Pertumbuhan Tahun 2020 - 2024)

Penempatan pada Bank Lain

Dalam Jutaan Rupiah



3,17%
(Pertumbuhan Tahun 2020 - 2024)

Kredit yang Diberikan

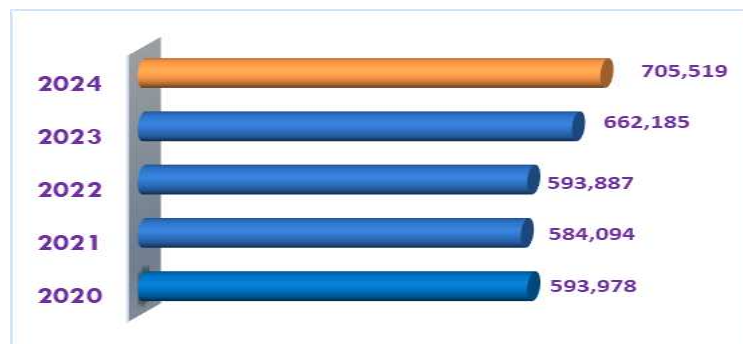
Dalam Jutaan Rupiah



22,58%
(Pertumbuhan Tahun 2020 - 2024)

Dana Pihak Ketiga

Dalam Jutaan Rupiah



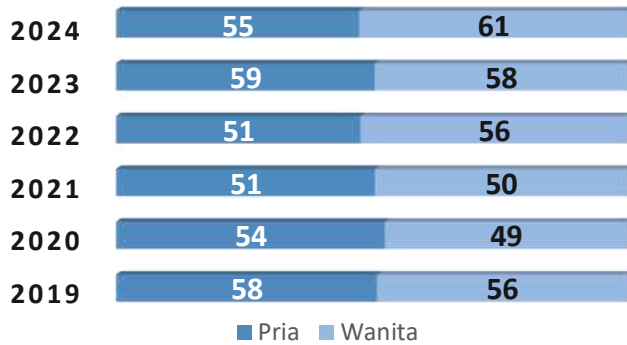
18,78%
(Pertumbuhan Tahun 2020 - 2024)



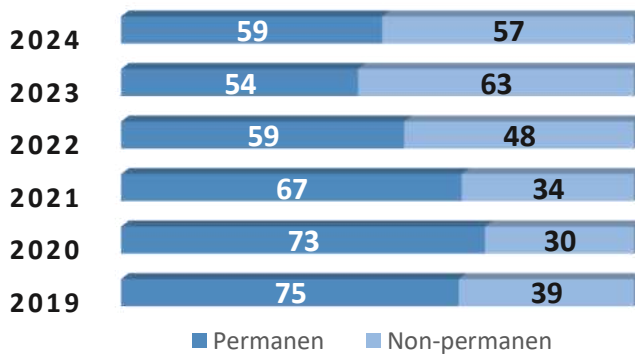
SKALA USAHA

Komposisi Sumber Daya Manusia

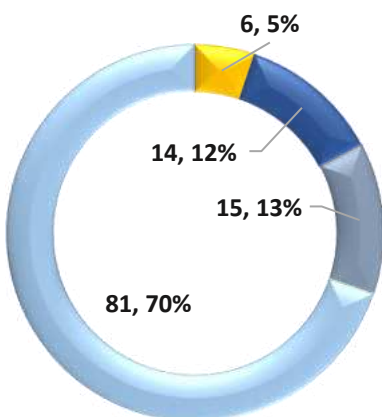
Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan Status Kepegawaian

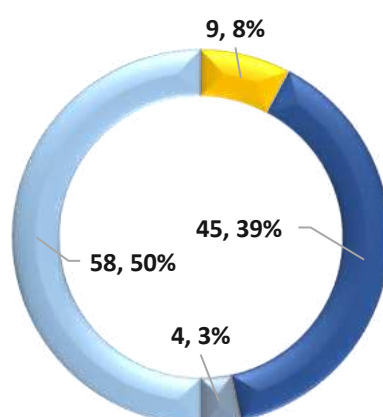


Berdasarkan Tingkat Manajemen



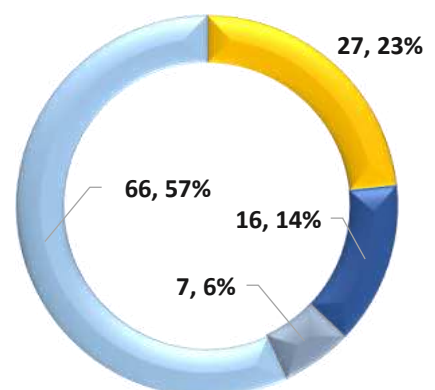
- Top Management
- Senior Management
- Officer
- Staf

Berdasarkan Pendidikan



- Pasca Sarjana
- Sarjana
- Diploma
- SLTA

Berdasarkan Lama Bekerja



- 10-20 Tahun
- 5-10 Tahun
- 3-5 Tahun
- 0-3 Tahun



JEJAK LANGKAH



PERUBAHAN SIGNIFIKAN

Pada tahun 2024 telah dilakukan pemindahan alamat Kantor Pusat BPRSB yang sebelumnya terletak di “Komplek Tanjung Pantun Blok A No. 13 -14, Sei Jodoh - Batam” dipindahkan ke “Komplek Nagoya Thamrin City Gedung 1, Nagoya – Batam”. Pemindahan alamat kantor pusat ke gedung baru ini bertujuan untuk menambah kapasitas ruang pelayanan dan ruang kerja yang lebih memadai. Gedung baru Kantor Pusat merupakan aset yang dimiliki oleh BPRSB, dibangun di kawasan pusat ekonomi kota Batam, dan dilengkapi dengan fasilitas yang lebih modern sehingga diharapkan menambah kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah, karyawan, mitra bisnis dan semua pemangku kepentingan. Kehadiran gedung baru Kantor Pusat BPRSB merupakan salah satu wujud komitmen BPRSB untuk terus tumbuh dan memberikan pelayanan yang prima.

Selain perubahan alamat kantor, tidak terdapat perubahan lain pada jaringan kantor, struktur kepemilikan, kegiatan usaha maupun lingkungan bisnis yang secara signifikan mempengaruhi kinerja dan operasional BPRSB. Fokus bisnis utama masih tetap mengarah pada penyaluran kredit dan penghimpunan dana masyarakat serta peningkatan jasa perbankan seperti pengembangan dan pengadaan demi kemudahan nasabah dalam bertransaksi. Seluruh operasional yang dilakukan BPRSB senantiasa mengacu pada regulasi dan kebijakan pemerintah yang berlaku.





Produk dan Layanan



 **Tabungan**



 **Deposito**

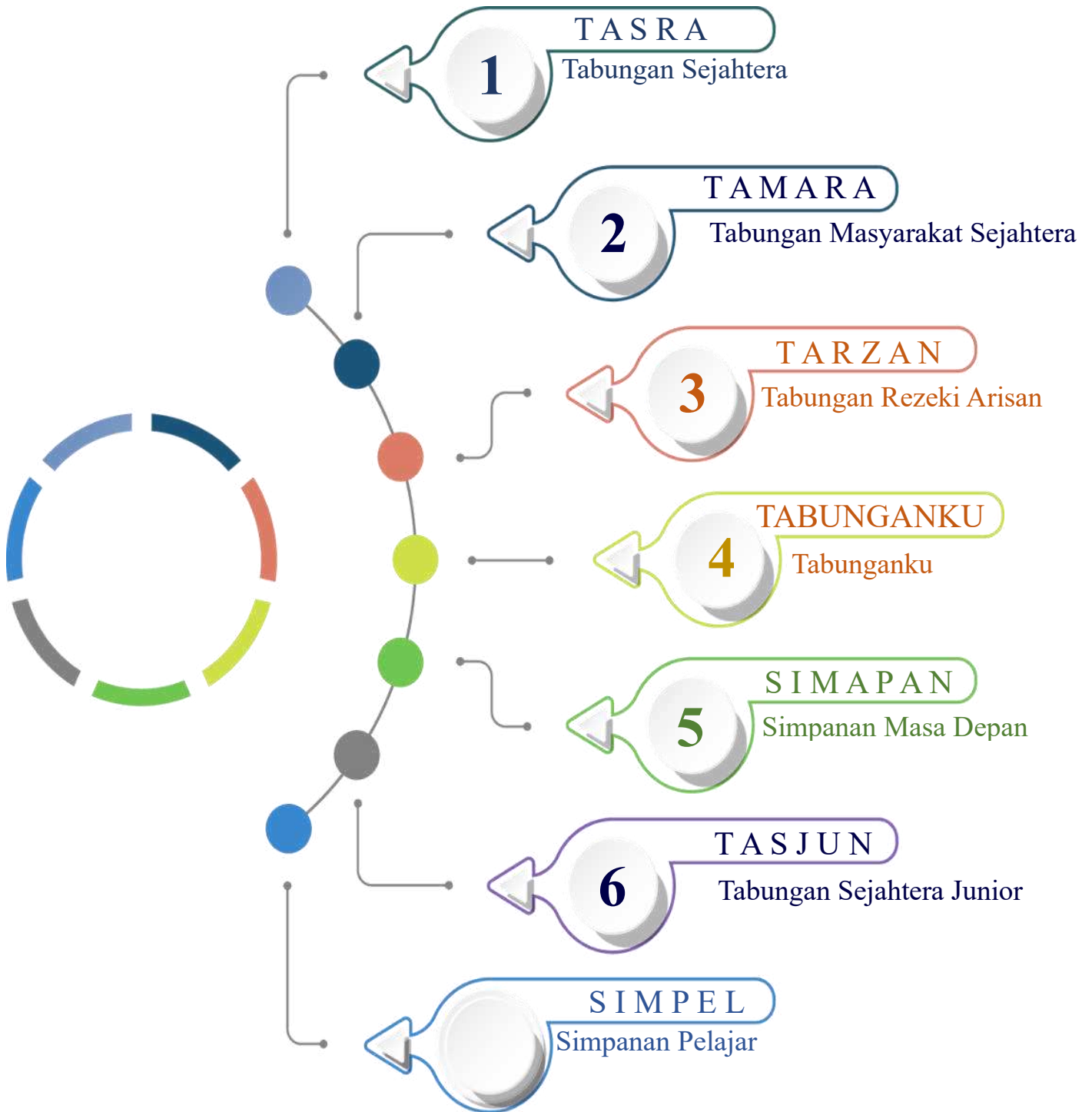
 **Kredit**

 **Layanan Perbankan**





PRODUK TABUNGAN





Produk Tabungan

1. TASRA Tabungan Sejahtera

Tabungan Sejahtera atau TASRA adalah simpanan masyarakat yang penyetorannya dapat dilakukan setiap saat dan frekuensi pengambilan tidak dibatasi sepanjang saldo rekening mencukupi dan tidak melebihi saldo minimal tabungan. Tabungan Sejahtera memiliki kriteria sebagai berikut:



- 🏠 Bunga tabungan yang dihitung berdasarkan saldo harian
- 🏠 Suku bunga tabungan sebesar 3% per tahun
- 🏠 Fasilitas rekening gabungan (*Joint Account*)
- 🏠 Fasilitas *auto payment* atas fasilitas pinjaman dan transfer antar rekening di BPR Sejahtera Batam
- 🏠 Fasilitas *virtual account* untuk penyetoran tabungan via jaringan bank umum
- 🏠 Dapat bertransaksi dengan fasilitas *e-banking (Mobile banking & Internet Banking)*
- 🏠 Setoran awal Rp200.000,- dengan biaya administrasi bulanan Rp5.000,-

2. TAMARA Tabungan Masyarakat Sejahtera



Tabungan Masyarakat Sejahtera atau TAMARA yaitu tabungan dengan sistem bunga bertingkat sampai dengan 4%. Penyetorannya dapat dilakukan setiap saat dan frekuensi pengambilan tidak dibatasi sepanjang saldo rekening mencukupi dan tidak melebihi saldo minimal tabungan. Tabungan Masyarakat Sejahtera memiliki kriteria sebagai berikut:

- 🏠 Bunga tabungan dihitung berdasarkan saldo harian
- 🏠 Suku bunga tabungan bertingkat sampai dengan 4% per tahun
- 🏠 Fasilitas rekening tabungan (*Joint Account*)
- 🏠 Fasilitas transfer antar rekening tabungan BPR SB, *virtual account*, *auto payment point*
- 🏠 Dapat bertransaksi dengan fasilitas *e-banking (Mobile banking & Internet Banking)*
- 🏠 Setoran awal Rp50.000,- dengan biaya administrasi bulanan Rp5.000,-



Produk Tabungan




3. TARZAN

Tabungan Rezeki Arisan



Tabungan Rezeki Arisan atau TARZAN yaitu rekening tabungan yang diperuntukan bagi nasabah perorangan. Ikut serta dalam tabungan TARZAN tidak hanya memberikan rasa aman, tetapi juga akan memberikan berbagai keuntungan berupa Undian Belanja, Undian Berhadiah dan Bebas Biaya Administrasi Bulanan.






Undian Belanja diundi setiap bulannya dan untuk Anda yang beruntung dapat menikmati hadiah gratis belanja. Selain undian yang dilakukan secara bulanan, TARZAN juga menjadi bagian dari acara Undian Berhadiah Tahunan. Tabungan Rezeki Arisan memiliki kriteria sebagai berikut:

-  Suku bunga tabungan sebesar 0,75% per tahun
-  Fasilitas rekening gabungan (*Joint Account*)
-  Setoran awal minimal Rp50.000,- dan bebas biaya administrasi bulanan

4.

Tabunganku

Tabunganku yaitu rekening tabungan yang diperuntukkan untuk nasabah perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tabunganku memiliki kriteria sebagai berikut:

-  Bunga tabungan dihitung berdasarkan saldo harian
-  Suku bunga tabungan sebesar 2% per tahun
-  Bagi anak yang masih di bawah perwalian dapat menggunakan status QQ.
-  Bebas biaya administrasi bulanan
-  Setoran awal Rp10.000,-





Produk Tabungan

5. SIMAPAN **Simpanan Masa Depan**

Simpanan Masa Depan atau SIMAPAN yaitu rekening tabungan yang diperuntukkan untuk nasabah yang ingin menabung untuk keperluan tertentu dalam jangka waktu tertentu sesuai yang telah disepakati. SIMAPAN memiliki kriteria sebagai berikut:



- Tabungan Berhadiah langsung sesuai kebutuhan nasabah
- Bunga tabungan dihitung berdasarkan saldo harian
- Suku bunga tabungan sebesar 0,75% per tahun
- Fasilitas rekening gabungan (*Joint Account*)
- Setoran awal Rp200.000,- serta bebas biaya administrasi bulanan

6. TASJUN **Tabungan Sejahtera Junior**



Tabungan Sejahtera Junior atau TASJUN yaitu rekening tabungan bagi nasabah penabung junior dengan persyaratan mudah dan ringan guna untuk menumbuhkan budaya menabung sejak dini. TASJUN memiliki kriteria sebagai berikut:

- Bunga tabungan dihitung berdasarkan saldo harian
- Suku bunga tabungan sebesar 2% per tahun
- Fasilitas transfer antar rekening BPR Sejahtera Batam
- Setoran awal Rp10.000,-
- Bebas biaya administrasi bulanan

7. SIMPEL **Simpanan Pelajar**

Tabungan Simpanan Pelajar atau SimPel merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi siswa PAUD, TK, SD, SMP, SMA atau sederajat yang berusia di bawah 17 tahun guna menumbuhkan budaya menabung serta mampu mengelola keuangan sejak usia dini. SimPel memiliki kriteria sebagai berikut:

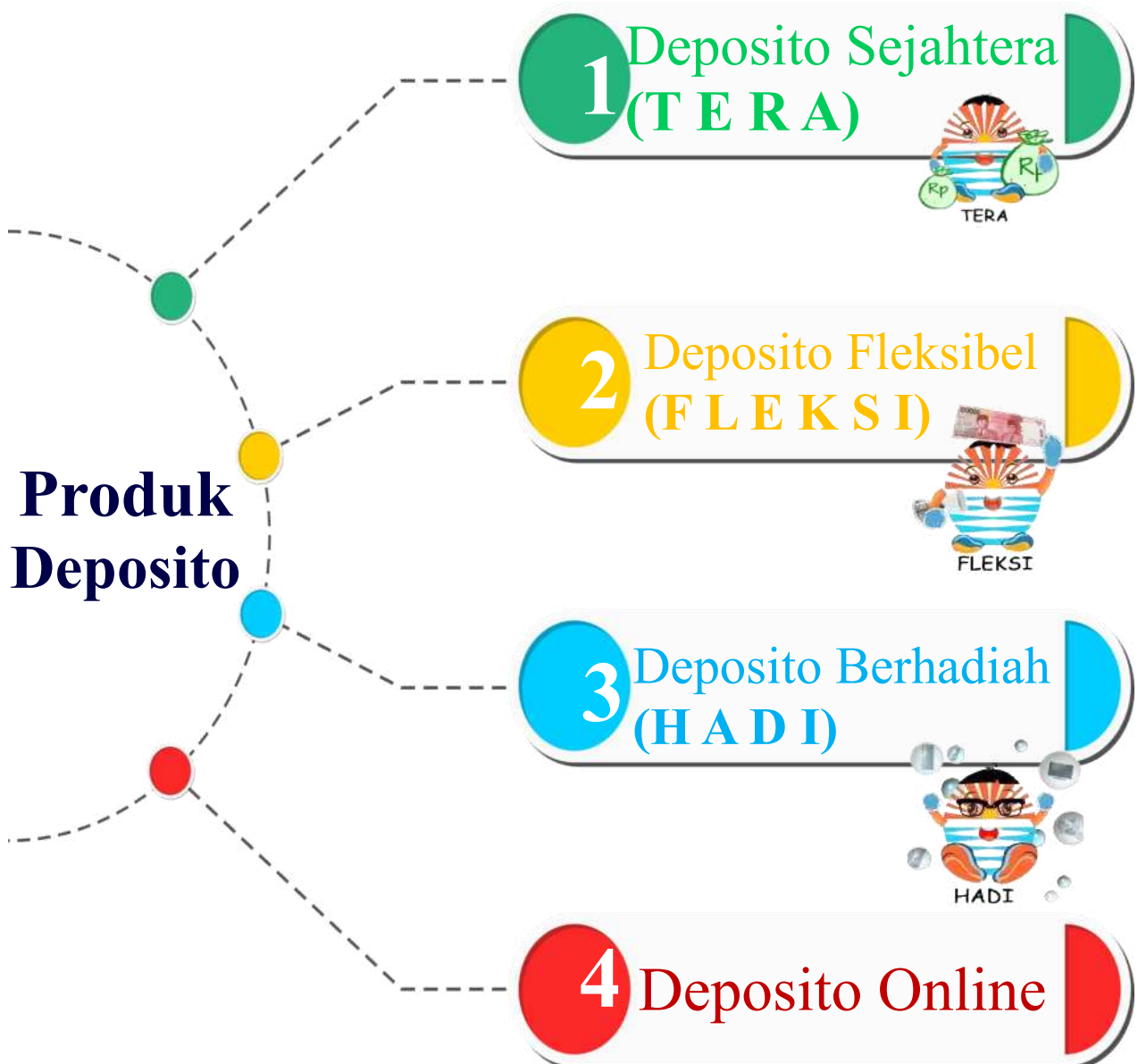


- Bunga tabungan dihitung berdasarkan saldo harian
- Suku bunga tabungan sebesar 1% per tahun
- Fasilitas *virtual account* untuk penyetoran tabungan via jaringan bank umum
- Bebas biaya administrasi bulanan
- Setoran awal Rp5.000,-





PRODUK DEPOSITO











Produk Deposito

1. TERA Deposito Sejahtera

Deposito Sejahtera atau TERA merupakan solusi terbaik untuk memastikan uang anda bekerja untuk anda. TERA memberikan keuntungan, rasa aman, dan kebebasan untuk memilih jangka waktu penempatan dana sesuai dengan kebutuhan Anda baik dalam 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, maupun 12 bulan. Deposito Sejahtera memiliki kriteria sebagai berikut:









-  Dapat digunakan sebagai jaminan kredit dan suku bunga yang kompetitif
-  Minimal nominal penempatan terjangkau mulai Rp1.000.000,-
-  Fasilitas rekening gabungan (*Joint Account*)
-  Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
-  Hasil bunga deposito dapat ditransfer ke rekening tabungan BPR Sejahtera Batam maupun rekening tabungan bank lain
-  Fasilitas perpanjangan nominal deposito secara ARO (*Automatic Roll Over*), ARO Plus dengan perpanjangan nominal deposito ditambah dengan bunga dan Non ARO yaitu nominal deposito tidak akan diperpanjang secara otomatis pada saat jatuh tempo

2. FLEKSI Deposito Fleksibel



Deposito Fleksibel atau FLEKSI merupakan cara berinvestasi yang paling mudah dan menguntungkan. FLEKSI dapat dicairkan kapan saja dan tanpa penalti serta bebas untuk memilih jangka waktu penempatan dana sesuai dengan kebutuhan anda baik 1 maupun 3 bulan. Deposito Fleksibel memiliki kriteria sebagai berikut:

-  Dapat dicairkan kapan saja dan tanpa penalti
-  Dapat digunakan sebagai jaminan kredit dengan bunga kompetitif
-  Nominal penempatan minimal Rp1.000.000,- dan maksimal Rp80.000.000,-
-  Fasilitas rekening gabungan (*Joint Account*)
-  Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
-  Hasil bunga deposito dapat ditransfer ke rekening tabungan BPR Sejahtera Batam maupun rekening tabungan bank lain








Produk Deposito

3. HADI Deposito Berhadiah









Deposito Berhadiah atau HADI adalah solusi tepat untuk berinvestasi dan membantu mewujudkan impian anda. HADI memberikan keuntungan ganda kepada nasabah yang setia, di mana selain memberikan suku bunga yang kompetitif juga mendapatkan hadiah langsung sesuai dengan keinginan calon deposan. Calon deposan juga bebas dalam memilih jangka waktu baik 6 bulan maupun 12 bulan. Deposito berhadiah memiliki kriteria sebagai berikut:

-  Berhadiah langsung sesuai dengan program BPR SB
-  Nominal penempatan minimal Rp100.000.000,- dan maksimal Rp1.000.000.000,- sesuai dengan program BPR Sejahtera Batam
-  Fasilitas rekening gabungan (*Joint Account*)
-  Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
-  Hasil bunga deposito dapat ditransfer ke rekening tabungan BPR SB maupun rekening tabungan bank lain

4. Deposito Online

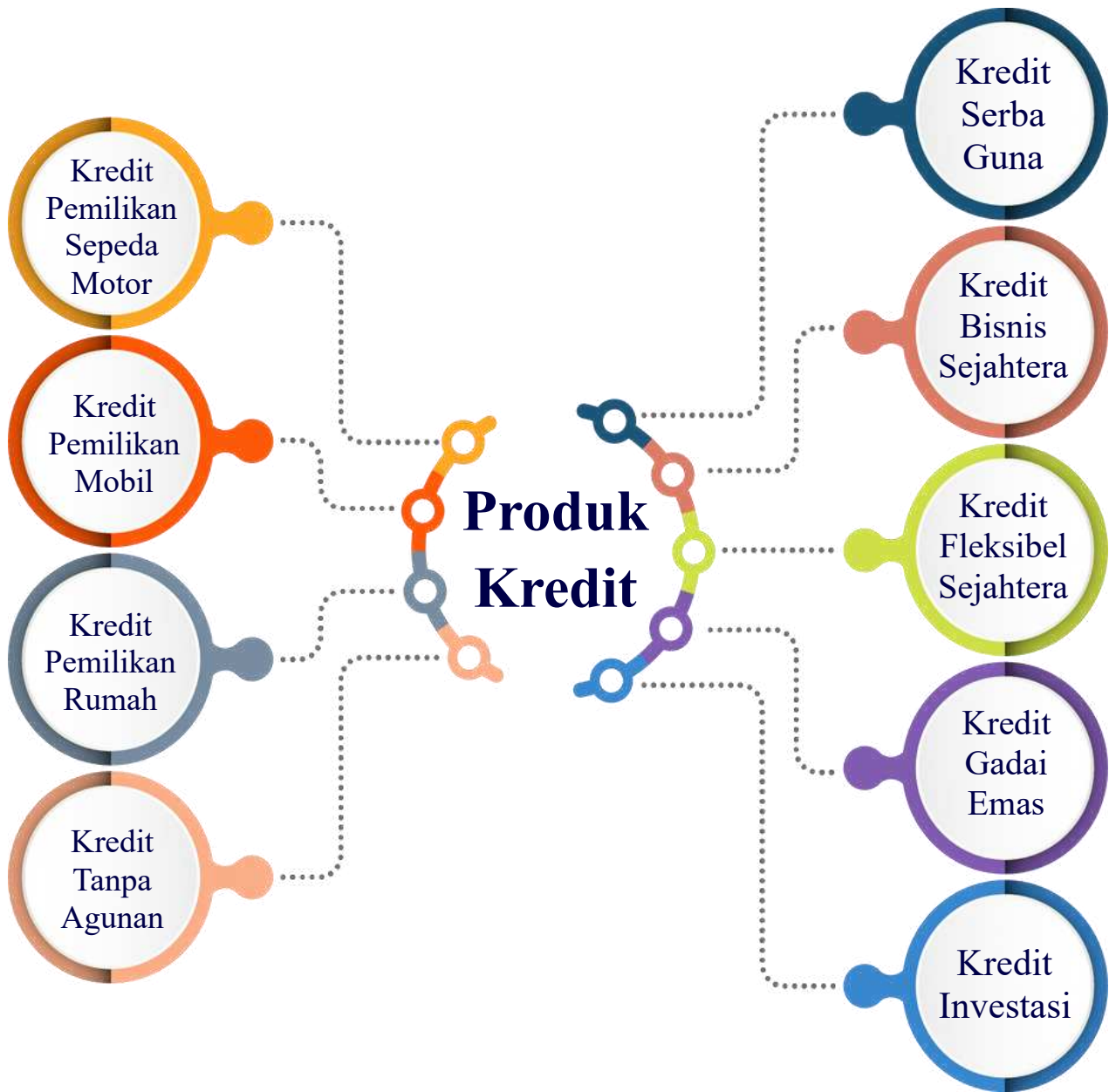
Deposito Online adalah penempatan deposito yang dapat dilakukan secara *online* dengan menggunakan layanan *E-Banking* BPR SB. Penempatan deposito online dapat dilakukan pada hari kerja maupun hari libur bank melalui fasilitas *e-banking* BPR SB. Jangka waktu penempatan dana sesuai dengan kebutuhan Anda baik dalam 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, maupun 12 bulan. Deposito Online memiliki kriteria sebagai berikut:

-  Dapat dikelola dengan fasilitas *E-Banking* BPR SB tanpa harus hadir langsung ke kantor
-  Suku bunga menarik dan kompetitif
-  Nominal penempatan minimal Rp1.000.000,- dan maksimal Rp50.000.000,-
-  Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
-  Hasil bunga deposito dapat ditransfer secara otomatis ke rekening tabungan BPR SB
-  Fasilitas perpanjangan nominal deposito secara ARO (*Automatic Roll Over*), ARO Plus dengan perpanjangan nominal deposito ditambah dengan bunga dan Non ARO yaitu nominal deposito tidak akan diperpanjang secara otomatis pada saat jatuh tempo





PRODUK KREDIT





Produk Kredit

Seiring dengan kebutuhan hidup yang semakin bervariasi, keinginan untuk membeli kendaraan dan rumah, menambah modal dan ekspansi usaha, BPR SB terus berupaya untuk memberikan berbagai produk yang inovatif, kompetitif, dan memenuhi kebutuhan nasabah.

1. KSG

Kredit Serba Guna

Kredit Serba Guna (KSG) yaitu pinjaman dengan mengagunkan BPKB Mobil/Motor, Deposito di BPR SB, Emas, Mesin, dan Sertifikat Rumah, di mana tujuan penggunaan dana tersebut disesuaikan dengan kebutuhan Anda misalnya untuk modal kerja, renovasi rumah, wisata keluarga, biaya pernikahan, biaya persalinan, biaya mudik dan lain sebagainya.



2. KBS

Kredit Bisnis Sejahtera



Seiring dengan meningkatnya kebutuhan modal kerja yang semakin lama semakin bervariasi, maka BPR SB menawarkan Kredit Bisnis Sejahtera (KBS) yaitu pinjaman dengan mengagunkan BPKB mobil dan sertifikat rumah, di mana tujuan penggunaan dana digunakan untuk menambah modal kerja dan ekspansi usaha. KBS merupakan solusi tepat memenuhi kebutuhan Anda.

3. KFS

Kredit Fleksibel Sejahtera

Kredit Fleksibel Sejahtera (KFS) merupakan fasilitas pinjaman yang ditawarkan oleh bank untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang fleksibel. Pinjaman yang bersifat berulang (*revolving*) di mana debitur dapat menarik pinjaman dan melakukan pembayaran kembali sesuai kebutuhan dan kapan pun. Dengan mengagunkan sertifikat rumah atau sertifikat bilyet deposito di BPR SB, Anda dapat memperoleh pinjaman ini sebagai solusi cerdas bagi modal usaha Anda.





Produk Kredit

4. KGE

Kredit Gadai Emas



Kredit Gadai Emas (KGE) merupakan fasilitas kredit yang ditujukan kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk tujuan serba guna (produktif maupun konsumtif) dengan mengagunkan barang jaminan berupa Emas Batangan Antam, di mana tujuan penggunaan dana tersebut disesuaikan dengan kebutuhan Anda.

5. KI

Kredit Investasi

Kredit Investasi (KI) merupakan fasilitas kredit yang digunakan untuk membiayai keperluan investasi berupa pembelian kendaraan komersial, mesin industri, atau aset lainnya yang dipakai untuk usaha debitur.



6. KPSM

Kredit Pemilikan Sepeda Motor



Kredit Pemilikan Sepeda Motor (KPSM) merupakan fasilitas kredit yang digunakan untuk membantu Anda mendapatkan kendaraan bermotor dengan berbagai kemudahan dan bunga yang menarik menanti Anda.

7. KPM

Kredit Pemilikan Mobil

Keuangan yang terbatas dan kebutuhan lain yang harus dipenuhi, membuat keinginan membeli mobil sering tertunda. Melihat kondisi itu, BPR SB menawarkan Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dengan memberikan berbagai kemudahan dan keistimewaan sehingga Anda dapat menikmati cicilan lebih ringan, impian jadi kenyataan.





Produk Kredit

8. KPR

Kredit Serba Guna

Memiliki rumah pribadi adalah impian semua orang, hanya saja dana yang diperlukan tidaklah sedikit untuk mewujudkannya. BPR SB menawarkan alternatif pembelian rumah melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yaitu pinjaman untuk membiayai pembelian rumah. Dengan memberikan berbagai kemudahan dan keistimewaan sehingga Anda dapat menikmati cicilan lebih ringan, impian menjadi kenyataan.



9. KTA

Kredit Tanpa Agunan



Kredit Tanpa Agunan merupakan fasilitas kredit yang sarannya dikhususkan pada karyawan perbankan yang telah mendapatkan penghasilan tetap. Selain itu, kredit ini juga ditujukan untuk pembiayaan nasabah dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumtif nasabah.



MOBIL KAS KELILING

“Dua (2) Unit Mobil Kas Keliling siap memberikan layanan perbankan kepada nasabah tanpa harus datang langsung ke kantor”



LAYANAN PERBANKAN

VIRTUAL ACCONT

BPR Sejahtera Batam bekerja sama dengan bank umum untuk menghadirkan layanan pembayaran melalui *virtual account*



LAYANAN TRANSFER

Tidak perlu khawatir untuk membawa uang tunai dalam jumlah banyak. Anda dapat menikmati layanan transfer dengan keamanan yang terjamin

PAYMENT POINT

BPR Sejahtera Batam bekerjasama dengan PT Pos Indonesia untuk menghadirkan layanan *payment point* agar memudahkan Anda untuk membayar tagihan



WhatsApp Business

Media komunikasi bagi nasabah agar mendapatkan kemudahan akses layanan informasi terkait BPR Sejahtera Batam

LAYANAN MBIB

Layanan *SB Mobile Banking* dan *SB Internet Banking* memudahkan nasabah untuk bertransaksi secara *online* dimana saja dan kapan saja





--Halaman ini sengaja dikosongkan--



STRATEGI KEBERLANJUTAN



STRATEGI KEBERLANJUTAN

BPR SB berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi seluruh pemegang saham, masyarakat, dan nasabah. Hal ini dilakukan melalui kerjasama dengan para pemangku kepentingan untuk menyediakan layanan perbankan yang bermanfaat bagi nasabah dengan tetap memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

BPR SB menyadari pentingnya kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan. Kolaborasi ini akan memastikan kelangsungan bisnis dan pada akhirnya memberikan manfaat bersama bagi BPR SB serta para pemangku kepentingan. Selain menjalin kerjasama dengan para pemangku kepentingan, strategi keberlanjutan yang telah dijalankan sepanjang tahun 2024 antara lain dengan berfokus pada:

1. peningkatan penyaluran kredit UMKM kepada masyarakat Kepri,
2. efisiensi dalam penggunaan energi dan sumber daya,
3. pengembangan dan pelatihan kepada karyawan,
4. memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan,
5. meningkatkan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat,
6. melaksanakan program SB Peduli.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

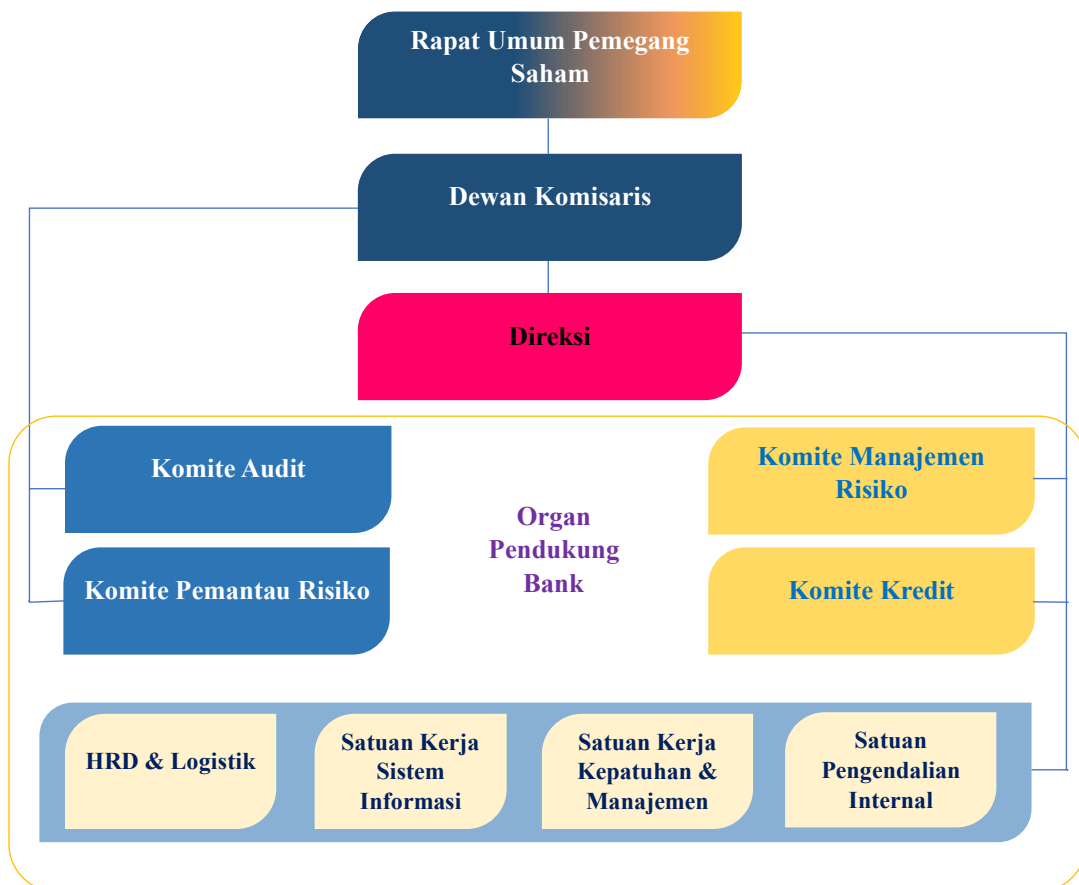


TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Perusahaan-perusahaan kini semakin menyadari pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang industri pembiayaan karena sangat penting untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan terpercaya. GCG mencakup konsep yang berkaitan dengan struktur perusahaan, pembagian tugas dan tanggung jawab diantara unsur-unsur yang membentuk perusahaan, serta mekanisme yang perlu dijalankan. GCG merupakan prinsip-prinsip yang diterapkan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta memastikan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. BPR SB telah berusaha menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2020 dan POJK No. 9 Tahun 2024.

STRUKTUR & MEKANISME TATA KELOLA

Struktur tata kelola BPR SB serta komite-komite dan organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagan di bawah ini:





Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pengawasan aktif dalam penerapan keuangan berkelanjutan antara lain:

- Memberikan persetujuan atas kebijakan Keuangan Berkelanjutan.
- Memberikan persetujuan terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi terkait penerapan keuangan berkelanjutan antara lain:

- Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan.
- Menyusun dan mengusulkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Dewan Komisaris.
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan kepada Dewan Komisaris.
- Mengkomunikasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Pemegang Saham dan seluruh jenjang organisasi.
- Memantau kinerja keberlanjutan secara keseluruhan.

BPR SB belum memiliki unit / satuan kerja yang ditunjuk khusus untuk mengelola penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam penyusunan rencana, komunikasi dan pemantauan dalam penerapan kinerja keuangan berkelanjutan maka Direksi melibatkan sejumlah unit kerja. Pengembangan SDM telah dilakukan sepanjang tahun 2024 namun dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan masih harus menjadi perhatian.

MANAJEMEN RISIKO

BPRSB terus berkomitmen untuk secara proaktif mengelola risiko dengan baik dalam menghadapi tantangan yang beragam di industri jasa keuangan. Pengelolaan risiko yang komprehensif dipandang sebagai aspek penting dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Implementasi praktik manajemen risiko yang baik dapat melindungi perusahaan dari kerugian yang mungkin timbul akibat dari aktivitas operasionalnya. Kebijakan, prosedur, dan sistem pengendalian internal yang telah disusun mengacu regulasi yang berlaku senantiasa diperhatikan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko dengan efektif. Hal ini mencakup pemantauan risiko kredit, operasional, kepatuhan, likuiditas, reputasi, serta stratejik. Selain itu, BPRSB juga berkomitmen secara berkelanjutan meningkatkan literasi risiko baik di level individu maupun organisasi, dengan memastikan bahwa setiap anggota tim memiliki pemahaman yang baik tentang risiko yang dihadapi dan tanggung jawab dalam mengelolanya. Dengan kerangka manajemen risiko yang kokoh, BPRSB ingin menjaga keseimbangan antara manfaat dan risiko agar keberlanjutan bisnis tetap stabil dan menghasilkan pertumbuhan nilai dalam jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.





Sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/SEOJK.03/2019 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR, maka BPRSB telah menyampaikan laporan profil risiko yang meliputi penilaian terhadap risiko inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko BPR.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BPR. Risiko kredit pada umumnya terdapat pada seluruh aktivitas BPR yang kinerjanya bergantung pada kinerja pihak lawan (bank dan non bank). Risiko kredit juga dapat diakibatkan oleh terkonsentrasinya penyediaan dana pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan, atau sektor ekonomi tertentu. Risiko ini lazim disebut risiko konsentrasi kredit dan diperhitungkan dalam penilaian risiko inheren.

Portofolio aset yang mengandung risiko kredit adalah kredit dan penempatan pada bank lain. Risiko kredit pada penempatan dana antar bank muncul akibat adanya kemungkinan bank lain yang dimaksud tidak dapat melakukan pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo. Sampai dengan tahun 2024 tidak terdapat penempatan pada bank lain yang kualitasnya dikategorikan NPL. BPRSB selalu memantau rasio KPMM dalam menempatkan dana di bank lain dan melakukan evaluasi atas kinerja keuangan bank yang menjadi tujuan penempatan.

Kredit merupakan porsi terbesar dalam komponen atau neraca BPRSB, dan juga menjadi sumber risiko kredit terbesar yang dapat berdampak langsung kepada permodalan

BPR. Kredit pada tahun 2024 bertumbuh sebesar 14,86% (*yoy*). Pertumbuhan ini sejalan dengan posisi kota Batam yang memiliki peran sentral dalam kontribusi pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Riau.

Tiga (3) sektor ekonomi terbesar di BPRSB yaitu sektor real estate, perdagangan besar dan eceran, dan ekonomi bukan lapangan usaha - lainnya. Total kredit dari ketiga sektor terbesar tersebut mencapai 60.89% portofolio kredit. BPRSB memiliki pemahaman atas ketiga sektor tersebut dan merupakan sektor ekonomi yang cukup lama dikuasai BPRSB untuk dibiayai.

Pertumbuhan perekonomian kota Batam ditopang dari peningkatan beberapa sektor ekonomi juga berdampak positif pada kemampuan bayar nasabah. Hal tersebut tercermin pada laporan kinerja yang menunjukkan adanya penurunan rasio NPL pada tahun 2024 dari 2,55% menjadi 1.59%.

Penurunan kualitas aset produktif terus diwaspadai oleh BPRSB melalui penerapan manajemen risiko kredit yang memadai. BPRSB menerapkan manajemen risiko kredit yang prudent dalam penyaluran kredit dan melakukan pemantauan atas kredit yang telah disalurkan agar dapat memantau perubahan kemampuan bayar debitur dan mengambil





langkah-langkah preventif untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah.

Prinsip kehati-hatian yang diterapkan BPRSB dalam penyaluran kredit dimulai dari tahap permohonan kredit oleh debitur, analisa kredit, pemutusan kredit, administrasi pengikatan kredit, realisasi kredit, pemantauan kredit serta penyelesaian kredit bermasalah. Tahap analisa kredit merupakan tahap yang penting sebelum kredit diputuskan oleh komite kredit. Oleh karena itu, pada tahap ini perlu dilakukan analisa secara detil, wajar dan subjektif dalam menilai calon debitur. Analisa dilakukan

terhadap calon debitur, agunan dan tujuan kredit yang dibiayai.

Tahap pemantauan kredit juga merupakan aspek yang penting setelah kredit telah disalurkan. Pemantauan kredit dilakukan secara periodik terhadap kinerja usaha debitur, kinerja keuangan debitur dan kondisi agunan. Pemantauan debitur dilakukan rutin dengan mengutamakan kunjungan langsung dan melalui telepon jika tidak dapat bertemu dengan debitur saat kunjungan. Hasil kunjungan akan dituangkan dalam bentuk laporan kunjungan debitur yang dilaporkan pada atasan.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional BPR. Risiko operasional dapat melekat pada setiap aktivitas fungsional BPR, seperti penyediaan dana operasional, teknologi informasi, sistem informasi manajemen, dan pengelolaan SDM.

BPRSB terus berupaya dalam mencapai kuantitas dan kualitas SDM yang memadai dengan memberikan pelatihan secara rutin dan melaksanakan sosialisasi terkait kebijakan internal dan perubahan regulasi yang relevan, guna memastikan bahwa seluruh tim selalu berada pada jalur yang benar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Terdapat risiko operasional yang menjadi perhatian BPRSB dalam menjalankan kegiatan operasional yang disebabkan faktor manusia. Namun adanya penerapan sanksi dan *coaching* dari pimpinan, frekuensi dari permasalahan menurun dan terus dilakukan perbaikan sehingga perusahaan tidak mengalami dampak yang signifikan.

Penyelenggaran teknologi informasi BPRSB secara garis besar telah sesuai dengan Standar Penyelenggaraan TI bagi BPR sesuai POJK No. 75/POJK.03/2016. Namun, BPRSB saat ini sedang melakukan peninjauan kembali terkait layanan *internet banking* dan *mobile banking* serta sedang dalam proses peluncuran kegiatan usaha baru yaitu sebagai penerbit kartu ATM sehingga BPRSB tetap menaruh perhatian pada penerapan manajemen risiko operasional yang





menyesuaikan lingkup bisnis yang diberikan kepada nasabah.

BPRSB juga telah melakukan penyesuaian dengan menerapkan *Business Contingency Plan* agar kegiatan usaha bank tetap berjalan dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keamanan bagi nasabah dan pegawai.

Selama tahun 2024 tidak terdapat kejadian eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasional seperti bencana alam, huru hara,

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan BPR tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain termasuk risiko akibat kelemahan aspek hukum. Secara umum risiko kepatuhan bersumber dari perilaku hukum, perilaku organisasi, kelemahan aspek yuridis dan peraturan perundang-undangan yang mendukung produk dan aktivitas BPR. Tujuan utama manajemen risiko kepatuhan adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku BPR yang menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam kegiatannya, BPRSB menghadapi berbagai risiko kepatuhan, termasuk kesalahan yang berkaitan dengan pelanggaran hukum publik, seperti ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta kelemahan dalam perjanjian dengan pihak ketiga. Risiko-risiko ini berpotensi menimbulkan kerugian, baik secara

kebijakan pemerintah dan kriminalitas. Walau demikian, BPRSB telah memiliki *data center* dan *disaster recovery center* yang terletak di lokasi yang berbeda. Hal ini merupakan bagian dari *Business Continuity Plan* BPRSB apabila terjadi gangguan atau bencana alam di lokasi *data center* yang menyebabkan *data center* tidak dapat beroperasi maka kegiatan operasional dapat dilanjutkan dengan *disaster recovery center*.

langsung maupun tidak langsung. Kerugian langsung merujuk pada dampak finansial yang secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Kerugian tidak langsung merupakan bagian yang sulit dihitung secara finansial dan tidak berdampak langsung pada laba atau rugi perusahaan seperti inefisiensi proses kerja dan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan.

Pada tahun 2024, BPRSB berhasil menyelesaikan gugatan hukum tidak terdapat kerugian yang dialami atas putusan pengadilan. Secara internal, BPR SB juga terus melakukan evaluasi atas prosedur operasional, produk, serta perjanjian-perjanjian yang dibuat dengan pihak ketiga sehubungan dengan terbitnya regulasi-regulasi baru dari regulator. Hal ini dilakukan untuk menjaga agar peraturan internal yang berlaku selaras dengan regulasi otoritas terkait sehingga risiko kepatuhan atas perubahan aturan dapat ditekan. Hasil evaluasi 2024, ditemukan sejumlah aspek yang perlu disesuaikan dengan regulasi saat ini, namun





tidak berpotensi menimbulkan kerugian material.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang mungkin timbul akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dengan menggunakan arus kasnya dan/atau aset likuidnya tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Risiko likuiditas juga berkaitan dengan risiko struktural terhadap ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Pengelolaan risiko likuiditas berupaya untuk mengelola risiko likuiditas dalam perspektif jangka pendek maupun struktural.

Dalam perspektif jangka pendek, BPRSB memastikan kecukupan likuiditas melalui pemantauan sejumlah indikator rasio likuiditas antara lain *cash ratio* dan *loan to deposit ratio* dan parameter rasio likuiditas lainnya. Risiko likuiditas struktural dikelola secara internal

melalui struktur neraca yang optimal untuk mendukung pertumbuhan dan strategi bisnis.

Berdasarkan sejumlah parameter rasio selama tahun 2024 menunjukkan bahwa aset likuid BPRSB mengalami peningkatan dimana *loan to deposit ratio* menunjukkan kenaikan menjadi 82,70%.

Selain itu, BPR SB masih memiliki cadangan dana sekunder yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank lain. Dana tersebut dikelola dengan memperhatikan *maturity profile*.

Komitmen likuiditas BPRSB menjadi fokus utama dalam mendukung pertumbuhan dan strategi bisnis bank. Dengan demikian, BPRSB memiliki akses pendanaan yang memadai dan didukung oleh reputasi yang sangat baik.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko terkait dengan dampak atas persepsi negatif terhadap bank yang dapat bersumber dari kejadian yang tidak diinginkan. Risiko reputasi dapat timbul akibat publikasi negatif atas operasional bank, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, kelemahan tata kelola bank dan kejadian-kejadian yang dapat mengakibatkan turunnya citra perusahaan.

BPRSB senantiasa mengelola risiko reputasi dengan terus-menerus melakukan pembaruan dan meningkatkan tata kelola, kebijakan, serta

prosedur yang ada agar lebih efektif. BPRSB selalu memastikan transparansi dalam menyampaikan informasi terkait produk, layanan, dan keadaan keuangan. Informasi tersebut disampaikan dengan jelas, baik melalui komunikasi langsung, media elektronik, maupun media cetak.

Sejalan dengan pengelolaan aspek risiko lainnya, BPRSB dengan terus meningkatkan kualitas SDM untuk meminimalisir risiko reputasi. Peningkatan kualitas SDM akan memberikan dampak positif terhadap kualitas





kerja operasional dan kualitas pelayanan kepada nasabah.

Pengelolaan risiko reputasi juga bekerja sama dengan unit kerja khusus dalam pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah. Pengaduan nasabah diterima dan ditindaklanjuti serta dilakukan administrasi dokumentasi dengan memadai. Selama tahun 2024, bank menerima 4 (empat) pengaduan nasabah terkait kredit,

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko yang dapat timbul akibat kelemahan dalam formulasi strategi maupun kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko strategik bertujuan untuk mengatasi risiko-risiko yang muncul akibat keputusan maupun implementasi strategi yang kurang optimal.

Pengelolaan risiko strategik dilakukan melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab dalam menyusun rencana strategis bisnis dan menjamin sasaran strategi yang ditetapkan sejalan dengan visi, misi, budaya, arah bisnis dan toleransi risiko yang dapat diterima bank.

Dalam proses perencanaan strategi, Direksi dapat menunjuk satuan kerja, divisi, dan unit pendukung yang memiliki tanggung jawab untuk merumuskan, memantau, dan melaksanakan rencana strategi serta bisnis. Penyusunan strategi ini dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi perusahaan. Sedangkan Dewan Komisaris

mengenai ketentuan pelunasan kredit dan permohonan dokumen hilang karena kelalaian nasabah. Status pengaduan tersebut saat ini sudah selesai di tahun 2024.

Sepanjang tahun 2024, BPRSB tidak mengalami publikasi negatif. Selain itu, tidak ada kejadian yang berdampak negatif secara signifikan terhadap reputasi dan citra BPR SB.

berperan dalam mengarahkan dan memberikan persetujuan atas strategi yang dirumuskan. Dalam penerapannya, Dewan Komisaris selalu memberikan pengawasan dan saran-saran kepada Direksi.

Implementasi rencana strategi dan bisnis selalu menyesuaikan dengan perubahan internal dan eksternal. Ketahanan bisnis BPRSB ditentukan salah satunya dengan kemampuan menyesuaikan kondisi lingkungan yang dapat sewaktu-waktu berubah secara drastis. Strategi utama yang paling signifikan yaitu strategi pengembangan bisnis dengan berkolaborasi dengan perubahan ke arah digital. Strategi digital antara lain pengembangan layanan *electronic banking off us* dan pengembangan TI untuk membantu pengembangan bisnis dan pelayanan bisnis. Selain itu, BPRSB di tahun 2024 telah memindahkan kantor pusat ke gedung baru milik sendiri. Pada tahun 2025 BPRSB juga berencana untuk melakukan pembukaan 1 (satu) kantor cabang baru.

Strategi tersebut sejalan dengan visi BPRSB dan kondisi lingkungan bisnis yang sudah mengarah

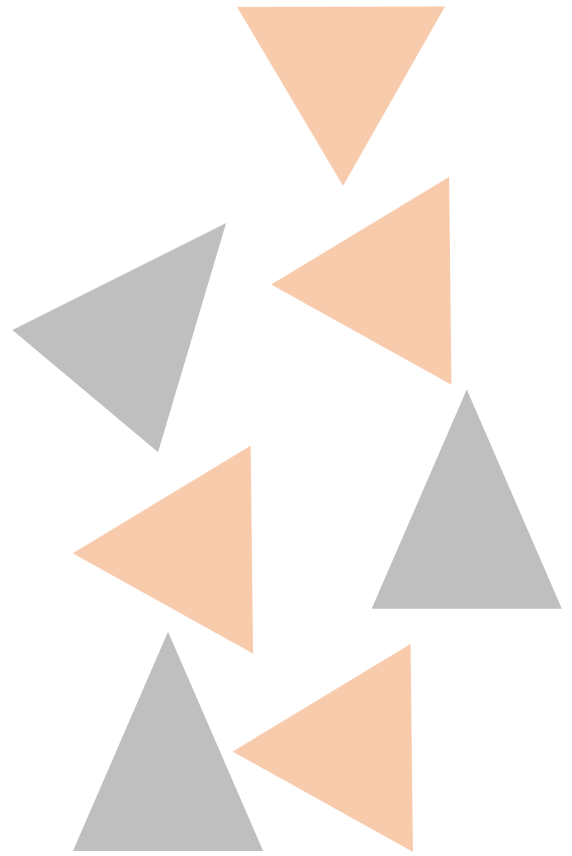




ke arah digitalisasi. Dalam pengembangannya BPRSB masih perlu memperhatikan tenaga SDM yang ahli dalam bidang tersebut.

Perumusan strategi tersebut didukung dengan pertimbangan keunggulan kompetitif yang senantiasa dijaga baik oleh BPRSB. BPRSB merupakan BPR yang besar di Kepri, memiliki layanan digital di Kepri, kinerja keuangan yang baik, permodalan yang kuat dan didukung citra perusahaan yang baik di masyarakat.

Penerapan dan pencapaian strategi di 2024 masih menjadi perhatian manajemen, dimana masih terdapat sejumlah sasaran strategi yang belum dicapai pada tahun 2024. Kelemahan-kelemahan dalam pencapaian strategi menjadi bahan evaluasi oleh manajemen untuk pencapaian yang lebih baik di masa mendatang.





HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan aktivitas penting dalam kegiatan perbankan. BPRSB berinteraksi dengan pemangku kepentingan dalam menjalankan kegiatan layanan keuangan. Dengan pelibatan pemangku kepentingan yang baik, setiap pihak dapat merasakan manfaat kehadiran Bank di tengah-tengah masyarakat serta meningkatkan reputasi Bank.

Tujuan	Metode Pelibatan
1. Pemegang Saham	
Membangun hubungan dengan pemegang saham secara efektif dan menyediakan informasi tentang kinerja dan tata kelola Bank serta menjawab berbagai pertanyaan dan pertimbangan mereka.	<ol style="list-style-type: none"> 1. RUPS 2. Pertemuan dengan pemegang saham 3. Laporan Tahunan
2. Regulator	
Mengelola dan menangani persyaratan peraturan secara tepat dan benar, serta mempersiapkan dan merespons interaksi regulator terutama aspek kepatuhan, kesehatan Bank, dan pengelolaan risiko atau masalah yang dapat berdampak terhadap kredibilitas Bank terhadap regulator.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan Rencana Bisnis Bank 2. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 3. Menyampaikan Laporan Keuangan 4. Menyampaikan laporan sesuai dengan peraturan yang berlaku 5. Memenuhi undangan dari regulator 6. Mendukung program yang dicanangkan oleh Regulator yang relevan dengan BPR.
3. Nasabah	
Membangun kepercayaan, loyalitas, dan memungkinkan BPR SB menyediakan layanan perbankan yang dibutuhkan dan diminta serta meningkatkan pengalaman nasabah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor operasional untuk pelayanan secara langsung 2. Call center, media sosial, website dan email 3. <i>Online Questionare</i>
4. Karyawan	
Keterlibatan dengan karyawan merupakan kunci untuk meningkatkan budaya kerja, motivasi, meningkatkan produktivitas, menekan <i>turnover</i> , membangun hubungan kerja dan relasi nasabah yang lebih baik, serta meningkatkan keuntungan dan mempertahankan komitmen terhadap organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi langsung dengan leader dan bagian SDM 2. Rapat manajemen 3. Pelatihan karyawan 4. Sosialisasi dan <i>sharing session</i> 5. Penilaian karyawan
5. Masyarakat	
Membantu Bank tumbuh bersamaan dengan upaya meningkatkan kesejahteraan komunitas serta membangun basis nasabah baru yang memiliki preferensi baik kepada Bank.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program literasi dan inklusi keuangan 2. Program SB Peduli 3. Kerjasama dan kolaborasi dengan mitra strategis



Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPRSB berupaya mengikuti perkembangan dan penerapan keuangan berkelanjutan. Bank masih mengkaji potensi tantangan, peluang, dan prospek keuangan berkelanjutan, serta pengaruhnya terhadap para pemangku kepentingan. Sampai dengan saat ini, tantangan yang telah kami identifikasi adalah:

1. Kompetensi dan Kesadaran Karyawan

Tidak semua karyawan memiliki pemahaman mendalam mengenai konsep keuangan berkelanjutan sehingga dalam mengatasi tantangan ini diperlukan langkah seperti memberikan pelatihan yang komprehensif.

2. Kesadaran Nasabah dan Pemangku Kepentingan

Selama tahun 2024 BPR SB telah terlibat dalam literasi keuangan kepada masyarakat dengan pengetahuan keuangan yang memadai dan berkelanjutan.

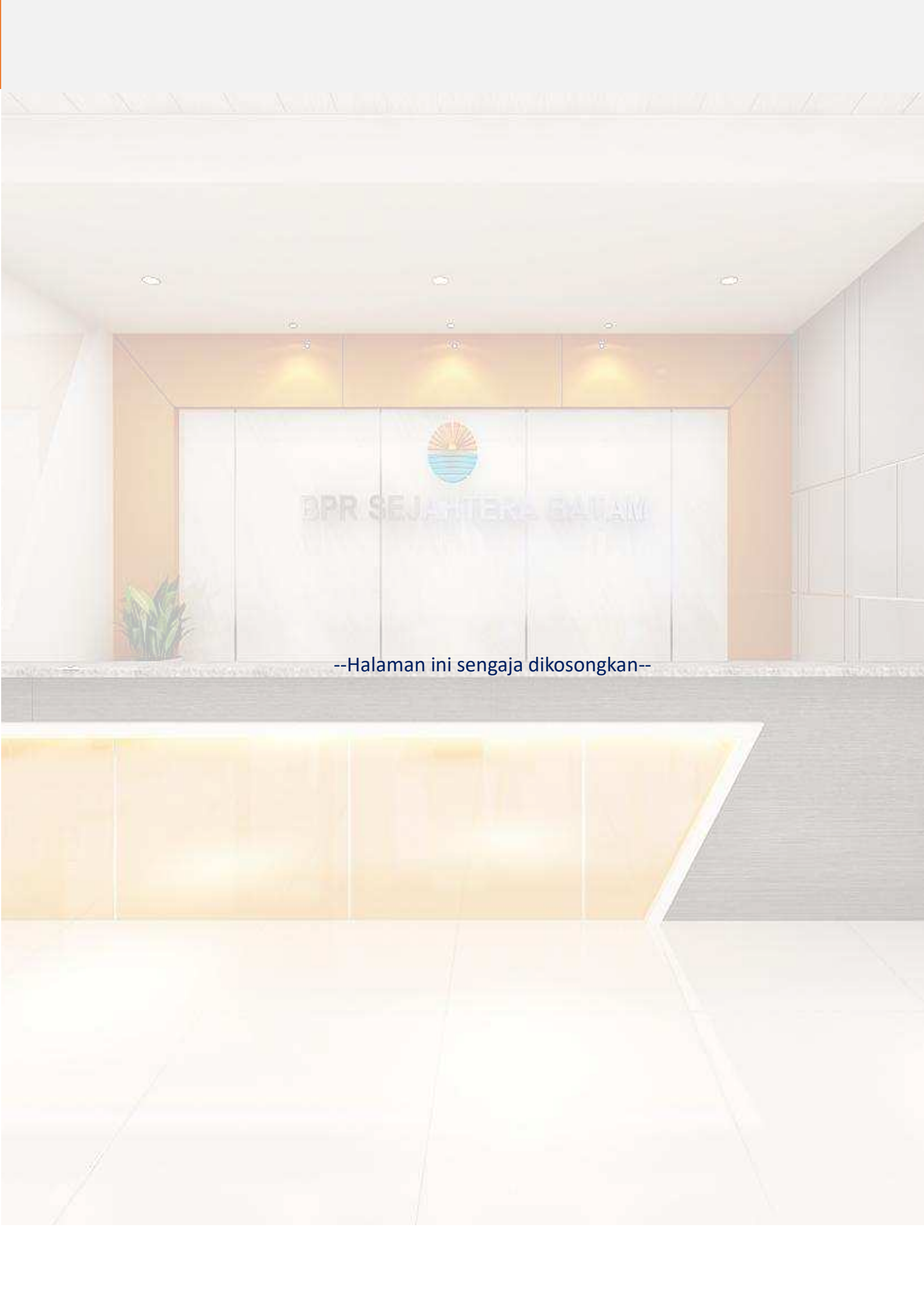
3. Dukungan Regulator

Pemerintah dan Regulator memiliki peran penting dalam membangun kerangka peraturan dan hukum yang diperlukan untuk penerapan keuangan berkelanjutan. BPRSB senantiasa mematuhi seluruh hukum dan peraturan, serta mendukung Pemerintah dan Regulator dalam menetapkan peraturan lebih lanjut.

4. Debitur

Debitur Bank berperan aktif sebagai rekanan dalam mewujudkan ekonomi berkelanjutan melalui pertumbuhan bisnis yang dijalankan





--Halaman ini sengaja dikosongkan--



KINERJA **KEBERLANJUTAN**



KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

1. Ikhtisar Data Keuangan

(Dalam Jutaan Rupiah)	2024	2023	2022	2021	2020
Neraca					
Total Aset	840,350	794,972	715,282	698,116	705,993
Penempatan pada Bank Lain	204,159	240,966	225,205	250,076	197,885
Kredit yang Diberikan	583,480	507,252	449,153	405,839	475,991
Dana Pihak Ketiga	705,519	662,185	593,887	584,094	593,978
Tabungan	124,997	98,182	89,369	72,376	75,844
Deposito	580,522	564,003	504,518	511,718	518,134
Simpanan dari Bank Lain	-	-	1,000	1,000	3,200
Ekuitas	121,748	114,202	105,272	99,234	97,040
Laba Rugi					
Pendapatan Bunga Bersih	40,206	39,273	35,040	32,308	35,453
Pendapatan Provisi dan Komisi	4,711	4,214	3,383	3,498	5,800
Pendapatan Operasional Lain	12,016	10,833	9,783	8,560	9,785
Biaya Operasional Lain	31,934	28,635	25,106	24,433	26,789
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	5,400	4,961	5,055	4,589	3,999
Laba Operasional	19,419	20,725	18,045	15,343	20,250
Laba Sebelum Pajak	19,975	20,857	18,302	15,439	20,134
Laba Bersih	15,546	15,931	13,964	12,194	16,046
Rasio Keuangan					
ROA ¹	2.43%	2.83%	2.62%	2.19%	2.75%
ROE ²	15.50%	17.17%	15.12%	13.75%	19.02%
KPMM ³	39.58%	39.28%	40.16%	40.20%	36.14%
LDR ⁴	82.70%	76.60%	66.07%	60.34%	70.03%
NPL ⁵	1.59%	2.55%	2.07%	1.74%	5.53%
KAP ⁶	2.04%	2.82%	2.68%	2.37%	5.97%
PPAP ⁷	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
BOPO ⁸	80.23%	76.76%	77.66%	81.43%	79.67%
Cash Ratio ⁹	8.26%	8.79%	10.14%	11.90%	9.13%
Indikator Lainnya					
Jumlah Kantor Operasional	5	5	5	5	5
Mobil Kas Keliling	2	2	3	3	3

1. Dihitung dari Laba Tahun Berjalan dibagi dengan Rata - Rata Total Aktiva.
2. Dihitung dari Laba Tahun Berjalan Setelah Pajak dibagi dengan Rata – Rata Total Modal.
3. Dihitung dari Total Modal Bank dibagi dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR).
4. Dihitung dari Total Penyaluran Kredit yang Diberikan dibagi dengan Total Dana yang Dihimpun.
5. Dihitung dari Total Kredit yang Bermasalah dibagi dengan Total Penyaluran Kredit yang Diberikan.
6. Dihitung dari Aktiva Produktif Diklasifikasikan dibagi dengan Aktiva Produktif.
7. Dihitung dari PPAP yang Telah Dibentuk dibagi dengan PPAP yang Wajib Dibentuk.
8. Dihitung dari Beban Operasional dibagi dengan Pendapatan Operasional.
9. Dihitung dari Alat Likuid dibagi dengan Hutang Lancar.





2. Pembiayaan Kredit

Bank memiliki peranan penting sebagai penyedia sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat untuk keperluan usaha dan konsumsi. Oleh karena itu, kinerja perbankan harus tetap terjaga dan terus ditingkatkan melalui pengumpulan dana serta penyaluran kredit dan pembiayaan dengan cara yang sehat dan berkelanjutan. Dalam hal ini, upaya BPRSB untuk terus mendorong pertumbuhan layanan dan pembiayaan kredit menjadi bagian dari kontribusi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pada tanggal 31 Desember 2024, total pembiayaan kredit yang diberikan oleh BPRSB tercatat sebesar Rp589,88 miliar, mengalami kenaikan sebesar 14,86% dibandingkan tahun sebelumnya. Dimana 61% dari kenaikan tersebut bersumber dari penyaluran dana pada usaha UMKM sehingga pada tahun 2024 hampir setengah portofolio kredit disalurkan pada usaha UMKM. Usaha UMKM sebagian besar berasal dari sektor *real estate*, yang berkontribusi sebesar 23,28% dari total kredit yang disalurkan.

Portofolio Kredit yang Diberikan berdasarkan Jenis Usaha (dalam Jutaan Rupiah) – Bruto

Jenis Usaha	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022
Usaha Mikro	26,088,227	25,517,519	9,530,416
Usaha Kecil	99,236,506	82,056,146	50,424,128
Usahan Menengah	160,391,932	131,596,099	142,326,198
Selain UMKM	304,161,814	274,413,819	252,543,902
Jumlah	589,878,479	513,583,583	454,824,643

Portofolio Kredit yang Diberikan berdasarkan Jenis Penggunaan (dalam Jutaan Rupiah) – Bruto

Jenis Penggunaan	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022
a. Kredit Modal Kerja	371,829,048	281,352,201	234,200,597
b. Kredit Investasi	31,624,507	37,185,746	12,993,531
c. Kredit Konsumsi	186,424,924	195,045,636	207,630,515
Jumlah	589,878,479	513,583,583	454,824,643

Portofolio Kredit yang Diberikan berdasarkan Sektor Ekonomi (dalam Ribuan Rupiah) – Bruto

Sektor Ekonomi	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022
Real Estate	137,319,197	92,369,680	71,243,773
Perdagangan Besar dan Eceran	125,771,162	99,991,487	89,786,119
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	96,113,031	102,042,748	102,904,584
Sektor ekonomi lainnya	230,675,088	219,179,668	190,890,168
Jumlah	589,878,479	513,583,583	454,824,643

3. Realisasi Pendapatan

Secara keseluruhan total pendapatan BPRSB pada tahun 2024 sebesar Rp98.885.332,- ribu atau naik 9,92% dari tahun 2023. Pendapatan ini lebih tinggi 0,87% dari target yang diproyeksikan. Sumber pendapatan bank terdiri dari pendapatan operasional dan pendapatan non-operasional.

Pada tahun 2024, BPRSB membukukan pendapatan operasional sebesar Rp98.338.850,-ribu atau naik 10,25% dari tahun 2023 serta di atas nilai proyeksi. Sumber utama pendapatan operasional BPR





SB yaitu pendapatan bunga yang berasal dari kredit yang disalurkan. Pendapatan bunga yang diperoleh dari kredit mengalami pertumbuhan sebesar 9,35% dari tahun sebelumnya, di mana nilai yang dicapai yakni sebesar Rp68.804.600,-ribu.

Selain pendapatan operasional, BPR SB juga memperoleh pendapatan dari kegiatan non-operasionalnya. Di mana pendapatan non-operasional pada tahun 2024 tercatat mengalami penurunan 28,78% dari tahun 2023 dan mencapai Rp546.482,-ribu.

Pendapatan Tahun 2024

(Dalam Ribuan Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	PROYEKSI	REALISASI	VAR	REALISASI	GROWTH
	2024	2024	%	2023	%
Pendapatan Operasional	97,508,748	98,338,850	0.85%	89,194,225	10.25%
1. Pendapatan Bunga	86,793,586	86,323,072	-0.54%	78,361,417	10.16%
a. Bunga Kredit	72,008,928	68,804,600	-4.45%	62,919,128	9.35%
b. Bunga Penempatan	9,905,138	13,454,581	35.83%	11,759,235	14.42%
c. Provisi / Komisi	5,480,757	4,710,787	-14.05%	4,214,282	11.78%
d. Biaya Transaksi	(601,237)	(646,896)	7.59%	(531,229)	21.77%
2. Pendapatan Operasional Lainnya	10,715,162	12,015,778	12.14%	10,832,809	10.92%
Pendapatan Non Operasional	525,006	546,482	4.09%	767,354	-28.78%
Total Pendapatan	98,033,754	98,885,332	0.87%	89,961,579	9.92%

4. Realisasi Biaya

Sejalan dengan pertumbuhan yang terjadi pada sisi pendapatan, pertumbuhan juga terjadi pada biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan. Pada tahun 2024, total biaya tercatat mengalami peningkatan 14,19% dari periode sebelumnya. Efisiensi dan penekanan biaya terus dilakukan BPR SB di tahun 2024. Total biaya pada tahun 2024 mencapai Rp78.909.877,-ribu atau hanya terealisasi sebesar 3,02% di atas proyeksi.

Biaya-biaya yang dikeluarkan bank terdiri dari biaya operasional dan biaya non-operasional. Total biaya operasional yang menjadi beban perusahaan pada tahun 2024 sebesar Rp78.893.476,- ribu atau naik 15,22% dari tahun sebelumnya. Biaya operasional yang paling besar berhubungan dengan kegiatan operasional utama bank yaitu kegiatan penghimpunan dana. Biaya bunga sehubungan dengan penghimpunan dana dari masyarakat mengalami peningkatan sebesar 17,92% dari tahun sebelumnya dan lebih tinggi 11,48% dari yang diproyeksikan. Pertumbuhan biaya bunga didorong oleh peningkatan suku bunga acuan Lembaga Penjamin Simpanan.

Biaya operasional terbesar kedua yaitu biaya administrasi dan umum sebesar Rp31.056.480,- ribu atau naik 10,95% dari tahun sebelumnya dan terealisasi lebih kecil 5,27% dari yang diproyeksikan. Adapun rincian berbagai biaya lainnya tergambar pada tabel di bawah ini.



**Biaya Tahun 2024***(Dalam Ribuan Rupiah)*

JENIS BIAYA	PROYEKSI	REALISASI	VAR	REALISASI	GROWTH
	2024	2024	%	2023	%
Biaya Operasional	76,580,431	78,893,476	3.02%	68,469,417	15.22%
1. Beban Bunga	37,304,275	41,406,064	11.00%	34,873,722	18.73%
a. Bunga Kontraktual	35,512,767	39,587,875	11.48%	33,573,211	17.92%
b. Biaya Transaksi	1,791,508	1,818,189	1.49%	1,300,512	39.81%
2. Beban Kerugian Reksrukturisasi Kredit	-	106,655	N/A	48,304	121%
3. Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	5,795,647	5,399,997	-6.83%	4,960,635	8.86%
4. Beban Pemasaran	96,700	52,951	-45.24%	31,282	69.27%
5. Beban Penelitian & Pengembangan	-	-	N/A	-	-
6. Beban Administrasi dan Umum	32,783,090	31,056,480	-5.27%	27,991,144	10.95%
7. Beban Operasional Lainnya	600,718	871,330	45.05%	564,330	54.40%
Biaya Non Operasional	18,000	16,401	-8.88%	634,749	-97.42%
Total Biaya	76,598,431	78,909,877	3.02%	69,104,166	14.19%

5. Realisasi Laba Rugi

Berdasarkan laporan realisasi pendapatan dan biaya pada tahun 2024, BPR SB telah membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp15.545.764,- ribu. Laba bersih BPR SB di tahun 2024 turun 2,42% dari tahun sebelumnya, di mana realisasi tersebut di bawah target yang diproyeksikan. Adapun rincian laba rugi BPR SB tergambar pada tabel di bawah ini.

Laba Rugi Tahun 2024*(Dalam Ribuan Rupiah)*

PENDAPATAN DAN BIAYA	PROYEKSI	REALISASI	VAR	REALISASI	GROWTH
	2024	2024	%	2023	%
A. Pendapatan	98,033,754	98,885,332	0.87%	89,961,579	9.92%
B. Biaya-Biaya	76,598,431	78,909,877	3.02%	69,104,166	14.19%
Laba Rugi (Sebelum Taksiran Pajak)	21,435,323	19,975,456	-6.81%	20,857,413	-4.23%
Taksiran Pajak Penghasilan	4,891,771	4,429,692	-9.45%	4,926,800	-10.09%
Laba Rugi (Setelah Taksiran Pajak)	16,543,552	15,545,764	-6.03%	15,930,613	-2.42%





KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

1. Produk dan Layanan

BPS SB memastikan bahwa produk dan layanan perbankan yang ditawarkan kepada masyarakat telah melalui prosedur yang sesuai dengan kebijakan dan standar internal, serta memenuhi persyaratan regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku. BPR SB melakukan sosialisasi dan edukasi secara transparan mengenai produk dan layanan, termasuk melalui materi promosi dan situs web bank. Selain itu, BPR SB memberikan penjelasan yang jelas mengenai produk dan layanan kepada setiap calon nasabah sebelum mereka menerima produk atau layanan tersebut. Pemahaman yang baik mengenai produk dan layanan perbankan dapat meminimalisir risiko kesalahan dalam pemasaran produk kepada nasabah.

2. Ketenagakerjaan

- a. BPR SB mendukung pemenuhan Hak Asasi Manusia dalam praktik ketenagakerjaan sehingga tidak adanya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. BPR SB senantiasa selalu menjaga hubungan industrial yang baik dan saling menguntungkan dengan seluruh karyawan, salah satunya dengan Peraturan Perusahaan yang direviu secara berkala setiap dua tahun.
- b. Kesehatan dan kesejahteraan karyawan sangat penting bagi kami. BPR SB menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan, nasabah, pengunjung, dan pemangku kepentingan lainnya di semua lingkungan Bank.
- c. BPR SB menyediakan fasilitas kesehatan bagi seluruh karyawan berupa program BPJS Kesehatan, serta Asuransi Kesehatan. Manfaat ini dapat diakses di rumah sakit, klinik, dan fasilitas kesehatan lainnya.
- d. Semua pekerja tetap (100%) mendapat kompensasi di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kota (UMK).
- e. BPR SB secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan agar mereka dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasannya.

Pelatihan Karyawan (2022 – 2024)

Deskripsi	Satuan	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022
Jumlah Kegiatan Pelatihan	Kegiatan	112	138	121
Nilai Investasi	Ribuan Rupiah	731,446	866,318	229,269





Kegiatan Pelatihan Karyawan BPR Sejahtera Batam



Teamwork Lintas Generasi
Kolaborasi Gen X dan Gen Z

Security Awareness Training



Analisa Kredit Pertambangan
dan Real Estate

Communication and Teamwork
Training





3. Masyarakat

a. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Setiap tahunnya dalam rangka memperingati ulang tahun BPR SB, maka diselenggarakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang diberi nama “SB Peduli”. Kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk pemberian bantuan sosial kepada masyarakat Kota Batam. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sosial tersebut, BPR SB membuka Posko SB Peduli yang memungkinkan nasabah dan masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam memberikan sumbangan pada berbagai kegiatan kepedulian. Beberapa bentuk kegiatan sosial yang dilaksanakan antara lain:

Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none">▪ BPR SB menyediakan dana sebesar Rp12.500.000 untuk kegiatan CSR.▪ Kunjungan dan santunan ke Panti Asuhan Agape, Panti Asuhan Yayasan Komunitas Anak Terang, Yayasan Muhammad Al Fateh, Yayasan Miftahul Hasanah, dan Panti Asuhan Sinar Batam. Santunan didistribusikan dalam bentuk sembako dan perlengkapan belajar.
Tahun 2023	<ul style="list-style-type: none">▪ BPR SB menyediakan dana sebesar Rp20.000.000 untuk kegiatan CSR.▪ Kunjungan dan santunan ke Panti Jompo Budi Sosial, Panti Asuhan Al Aqsa, Panti Asuhan Sinar Batam, Panti Asuhan Filadelfia Gracia, Panti Asuhan Agape, Yayasan Komunitas Anak Terang, Panti Asuhan Aini Batam, Yayasan Miftahul Jannah, dan Yayasan Muhammad Al Fateh. Santunan didistribusikan dalam bentuk sembako maupun bantuan dana tunai.
Tahun 2024	<ul style="list-style-type: none">▪ BPR SB menyediakan dana sebesar Rp20.000.000 untuk kegiatan CSR.▪ Kunjungan dan santunan ke Panti Jompo Budi Sosial, Panti Asuhan Sinar Batam, Panti Asuhan Daarul Ishlah, Panti Asuhan Aini Batam, Panti Asuhan Miftahul Jannah, Panti Asuhan Al Fateh, Panti Asuhan Yayasan Komunitas Anak Terang, Panti Asuhan Agape, Panti Asuhan Al Muta'allim, dan Panti Asuhan Filadelfia Gracia. Santunan didistribusikan dalam bentuk sembako maupun bantuan dana tunai.



SB PEDULI



b. Literasi dan Inklusi

BPR SB konsisten melakukan literasi dan inklusi keuangan setiap tahunnya. Literasi keuangan diberikan kepada pelajar dan masyarakat umum di Kota Batam. Program Literasi Keuangan bertujuan menumbuhkan pemahaman dalam memilih strategi dan keputusan keuangan yang tepat.

Jumlah Kegiatan Literasi dan Inklusi

Deskripsi	Satuan	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022
Literasi	Kegiatan	7	10	10
Inklusi	Kegiatan	3	2	2

c. Pengaduan Nasabah

Layanan kepada nasabah sangat krusial bagi keberlanjutan pertumbuhan BPR SB. Bank berusaha memberikan layanan terbaik dengan tepat waktu dan secara profesional, serta mengelola mekanisme pengaduan masyarakat di seluruh kantor operasional untuk menerima masukan, saran, dan keluhan secara profesional. Pengaduan nasabah dapat diterima melalui berbagai



saluran seperti tatap muka, telepon, faksimili, email, atau surat, dengan pengecualian pengaduan yang disampaikan melalui media massa. BPR SB telah membentuk unit khusus yang menangani pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah. Mekanisme pengaduan masyarakat yang tersedia antara lain:



BPR SB menerima 4 (satu) berkas pengaduan nasabah selama tahun 2024. Berkas pengaduan telah ditangani dan diselesaikan pada tahun tersebut.

Publikasi Penanganan Pengaduan BPR Sejahtera Batam

No.	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
Periode 01 Januari s.d 31 Desember 2022								
1.	Kredit	1	100,00%	0	0,00%	0	0,00%	1
Total		1	100,00%	0	0,00%	0	0,00%	1
Periode 01 Januari s.d 31 Desember 2023								
1.	Kredit	1	100,00%	0	0,00%	0	0,00%	1
Total		1	100,00%	0	0,00%	0	0,00%	1
Periode 01 Januari s.d 31 Desember 2024								
1.	Kredit	4	100,00%	0	0,00%	0	0,00%	4
Total		4	100,00%	0	0,00%	0	0,00%	4





KINERJA LINGKUNGAN HIDUP BERKELANJUTAN

BPR SB berkomitmen untuk menerapkan praktik yang mendukung keberlanjutan lingkungan, dimulai dengan pemilihan bahan yang aman dan ramah lingkungan. Beberapa langkah yang telah diambil antara lain menggunakan material gypsum untuk partisi ruangan kantor serta memberikan tas kanvas kepada nasabah sebagai pengganti kantong plastik yang dapat digunakan kembali. Selain penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, kami juga fokus pada efisiensi energi dan pengurangan limbah.

1. Efisiensi Energi

BPR SB menggunakan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Penggunaan air dan listrik memiliki peran penting bagi bank dalam menjalankan aktivitas operasional dan layanan. BPR SB juga menyadari pentingnya air dan listrik bagi ekosistem alam dan sosial, serta ancaman kelangkaan air bersih bagi masyarakat Indonesia dan seluruh dunia. BPR SB terus berupaya menerapkan efisiensi energi dalam kegiatan operasionalnya. Energi dan emisi memiliki hubungan yang erat sehingga penggunaan energi berpengaruh terhadap lingkungan.

Penggunaan air dalam kegiatan perbankan secara umum relatif sedikit, namun BPR SB tetap berkomitmen untuk menggunakan air dengan bijak. Beberapa langkah efisiensi energi dilakukan dengan cara mematikan AC dan lampu saat jam layanan selesai, mengganti AC lama yang tidak berfungsi dengan AC inverter di beberapa kantor, serta memasang lampu LED hemat energi untuk menggantikan lampu lama yang kurang efisien.

Penggunaan Air dan Listrik

Deskripsi	Satuan	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022
Penggunaan Air PDAM	M ³	1,672	1,359	1,377
Jumlah karyawan	Orang	116	117	107
Intensitas penggunaan air / karyawan	M ³	14.41	11.62	12.87
Penggunaan Listrik PLN	KWh	179,540	160,512	156,419
Jumlah karyawan	Orang	116	117	107
Intensitas penggunaan listrik / karyawan	KWh	1,548	1,372	1,462

Berdasarkan tabel di atas, jumlah penggunaan air BPR SB pada tahun 2024 mengalami peningkatan 23,03% yaitu dari 1.359m³ pada tahun 2023 menjadi 1.672m³ pada tahun 2024 dengan intensitas penggunaan air sebanyak 14,41m³ per karyawan. Untuk penggunaan listrik pada tahun 2024 mengalami peningkatan 11,85% yaitu dari 160.512 KWh pada tahun 2023 menjadi 179.540 KWh pada tahun 2024 dengan intensitas penggunaan listrik sebesar 1.548 KWh per karyawan. Pada tahun 2024 terdapat relokasi gedung baru kantor pusat yang bertujuan agar aktivitas operasional lebih memadai dalam hal kapasitas ruang kerja SDM dan pelayanan nasabah. Kegiatan persiapan dan penyediaan tambahan fasilitas yang lebih modern di gedung





baru menjadi salah satu pendorong peningkatan intensitas penggunaan air dan listrik pada tahun 2024. Namun BPR SB tetap menghimbau karyawan untuk menjaga efisiensi penggunaan fasilitas-fasilitas tersebut..

2. Mengurangi Limbah

BPR SB selalu berusaha mengoptimalkan penggunaan kertas dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan. Pengurangan limbah kertas bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi sampah. BPR SB mengelola kertas dan limbah yang tidak bisa didaur ulang untuk digunakan kembali sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta melakukan upaya seperti mencetak di kedua sisi kertas, memperkecil margin dokumen, mendorong pengurangan penggunaan kertas (*paperless*), dan mengembangkan layanan berbasis digital.

Penggunaan Kertas (2022 – 2024)

Deskripsi	Satuan	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022
Penggunaan Kertas HVS	Rim	959	945	824

Seiring dengan perkembangan aktivitas bisnis perbankan maka akan berpengaruh terhadap penggunaan kertas yang meningkat. Kertas diperlukan untuk mendukung operasional, seperti dalam pembuatan dokumen administrasi, transaksi, dan laporan. Hal ini tercermin dalam peningkatan portofolio aset dan kredit pada tahun 2024, yang juga diikuti dengan kenaikan penggunaan kertas pada tahun tersebut. Pada 2024, kertas yang digunakan mencapai 959 rim dan merupakan angka yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menjadi salah satu alasan penting yang mendorong pengembangan layanan bank berbasis digital, agar bukti transaksi dan administrasi dapat disimpan dalam format digital. Pengembangan *software* penyimpanan data nasabah secara digital telah mulai dilaksanakan pada tahun ini yaitu SB Green Arsip. Melalui aplikasi ini, dokumen-dokumen kredit mulai dilakukan arsip secara digital namun masih dalam kapasitas terbatas, sehingga kedepannya masih akan dilakukan penyempurnaan dan pengembangan digital lainnya.





Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan ini merupakan tanggung jawab Manajemen PT. Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangan masing-masing di bawah ini.

Dewan Komisaris

Lie Kung Alias Elina
Komisaris Utama

Erni
Komisaris Independen

Fany Octavia
Komisaris Independen

Direksi

Lie Lie
Direktur Utama

Rita Narulina
Direktur Operasional

Sylvia Damayanti
Direktur Kepatuhan



BPR SB

PT BPR SEJAHTERA BATAM

KANTOR PUSAT

Komplek Nagoya Thamrin City
Gedung 1 - Nagoya - Batam
Telp : 0778 - 455380
www.bprsb-online.com

KANTOR CABANG

Komplek Pertokoan Aviari Pratama Blok A4 No. 8, Batu Aji - Batam
Komplek Citra Mas Blok A No. 4, Penuin - Batam
Komplek Pertokoan Botania Garden Blok A1 No. 2, Batam Centre - Batam
Komplek Pertokoan Mitra Raya Blok A No. 1, Batam Centre - Batam



BPR Sejahtera Batam



[bpr_sejahterabatam](https://www.instagram.com/bpr_sejahterabatam)



BPR Sejahtera Batam



halosb@bprsb-online.com



www.bprsb-online.com